

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

##### 4.1.1 Profil Perusahaan Kompas.com



Gambar 4.1 Logo Kompas.com (Kompas.com, 2023)

Kompas merupakan perusahaan yang bergerak dibidang media *online* didirikan pada 14 september 1995, perusahaan Kompas berdiri dengan nama Kompas *online*. Perusahaan Kompas.com memiliki tujuan untuk menghadirkan suatu layanan untuk pembaca harian Kompas di daerah-daerah yang tidak terjangkau oleh jaringan distribusi Kompas. Dengan kehadiran Kompas Online, para pembaca harian Kompas, terutama di wilayah timur Indonesia dan di luar negeri, dapat mengakses harian Kompas pada hari yang sama tanpa menunggu waktu yang lama seperti sebelumnya. Pada awal tahun 1996, URL Kompas Online mengalami perubahan menjadi [www.kompas.com](http://www.kompas.com). Setelah beralih ke URL baru, Kompas Online semakin dikenal dan banyak diminati oleh para pembaca diluar negeri yang berlangganan harian Kompas (Kompas.com, 2023).

Pada tanggal 29 Mei 2008, perusahaan Kompas mengubah citranya menjadi Kompas.com dengan maksud kembali menggambarkan identitas Kompas yang terkenal dengan penyajian jurnalisme bermakna. Media berita yang selalu ditambahkan. Kompas.com selalu melakukan produktivitas berita yang semakin

meningkat Dengan maksud untuk memberikan berita terbaru dan *up-to-date* kepada pembaca. Maksud dari perubahan merek Kompas.com adalah untuk menegaskan bahwa berita ini disusun dengan mengutamakan pembaca sebagai patokan untuk jurnalisme berkualitas di tengah ketidakjelasan informasi dalam fenomena berita. (Kompas.com, 2023).

#### 4.1.2 Profil Perusahaan CNN Indonesia



Gambar 4.2 Logo CNN Indonesia (cnnindonesia.com, 2023)

CNN Indonesia didirikan melalui kolaborasi antara investor asing, Turner Broadcasting System Asia Pacific, Inc, dan salah satu divisi perusahaan CT Corporate, yakni milik Chairul Tanjung. Kedua perusahaan tersebut mengumumkan kerjasama strategis dalam merilis CNN Indonesia, sebuah portal berita online serta saluran televisi dengan bahasa Indonesia. Portal berita online dan stasiun televisi berbahasa Indonesia. CNN Indonesia termasuk dalam kelompok Grup Transmedia, yang juga mencakup CNBC, TRANS TV, Detik.com, dan TRANS7. Situs CNNIndonesia.com merupakan bagian dari entitas PT Agranet Multicitra Siberkom yang merupakan bagian dari PT Trans Media Corporate. Namun, mulai tahun 2017, CNNIndonesia.com mengubah namanya dari PT Agranet Multicitra Siberkom menjadi PT Trans Digital Media. (Detik.com, 2019).

CNN Indonesia Pertama kali hadir pada 20Oktober 2014. Situs berita online ini aslinya berasal dari Amerika. Namun, perusahaan milik Chairul Tanjung yaitu

Trans Corp (Trans Media) bekerja sama dengan Turner Internasional sehingga melahirkan televisi berita CNN Indonesia pada 17 Agustus 2015. CNN Internasional milik Amerika melebarkan sayapnya untuk membangun koneksi sehingga dapat memiliki lebih banyak audience dan pembaca dengan menggunakan strategi *CNN International Commercial's Content Sales and Partnership Group* yang membuat sebuah Kerjasama antara CNN Internasional dengan berbagai media di seluruh dunia salah satunya yaitu Indonesia. Media CNNIndonesia.com dapat dikenal sebagai salah situs berita online yang besar bukan hanya karena nama besar CNN, tetapi juga karena penyajian berita – beritanya yang terbilang inovatif dan beragam. Konten – konten yang dibingkai tidak hanya dari nasional saja melainkan dari internasional yang memiliki fokus pada hiburan, olahraga, teknologi, berita umum, ekonomi, dan gaya hidup (CNNIndonesia.com, 2023)

- CNNIndonesia.com mengusung visi dan misi yang menyatakan bahwa panjang bukanlah parameter untuk membuat sesuatu menjadi membosankan, dan pendek tidak selalu berarti dangkal. Panjang atau pendeknya sebuah berita bukanlah aturan yang baku, melainkan hanya format penyampaian. Terdapat pemahaman bahwa berita yang terasa dangkal dan membosankan lebih disebabkan oleh kurangnya keahlian dalam penyampaian informasi daripada panjang atau pendeknya format berita. Sebagai hasilnya, berita yang dipresentasikan oleh CNNIndonesia.com dapat memiliki panjang atau pendek. Pilihan antara berita yang panjang dan pendek tidak hanya berhubungan dengan kata-kata semata untuk menyampaikan informasi. CNNIndonesia.com juga memanfaatkan elemen-elemen visual seperti grafis, foto, dan video untuk melengkapi berita sehingga membentuk sebuah kesatuan. Selain itu di dalam visi misi CNNIndonesia.com disebutkan bahwa mereka tidak hendak menjadi hakim, tak hendak pula menjadi algojo. Namun, hanya bermaksud menjadi tempat untuk menyampaikan fakta tanpa distorsi atau bias. (CNNIndonesia.com, 2023).

## **4.2 Hasil Dan Analisis Penelitian**

### **4.2.1 Analisis Framing Berita Kompas.com**

## A. Analisis Artikel Berita 1

**Judul** : Singgung Subsidi BBM Lagi, Jokowi: Kalau APBN Sudah Tak Kuat Gimana?

**Sumber** : Kompas.com

**Tanggal** : 7 Juli 2022

**Ringkasan** : Presiden Jokowi menyinggung APBN dalam menanggung subsidi BBM di Tanah Air. Jokowi menyatakan bahwa setengah dari kebutuhan minyak dipenuhi melalui impor dari luar negeri. Oleh karena itu, jika harga minyak di pasar internasional meningkat, Indonesia akan membayar lebih banyak untuk minyak yang diimpor. Situasi tersebut menyebabkan beberapa negara sudah menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Sementara, Indonesia masih berupaya untuk tidak menaikkan BBM agar harga bensin tetap murah untuk masyarakat. Meskipun demikian, besarnya anggaran subsidi yang diberikan kepada masyarakat untuk menjaga agar harga bensin tetap terjangkau sangat signifikan, sehingga total biaya yang ditanggung oleh negara masih memadai untuk proyek pembangunan ibu kota. Jokowi menekankan kepada masyarakat untuk memahami semua pihak jika kenaikan harga BBM kemungkinan dapat terjadi karena tidak dapat dipastikan sampai kapan negara mampu bertahan dengan subsidi sebesar itu.

Tabel 4.1 Analisis Berita 1 (Kompas.com, 2022)

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<b>Judul</b>	Singgung Subsidi BBM Lagi, Jokowi: Kalau APBN Sudah Tak Kuat Gimana?
	<b>Lead</b>	Presiden Joko Widodo kembali menyinggung soal kemampuan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) dalam menanggung subsidi bahan bakar minyak (BBM) di Tanah Air.
	<b>Latar Informasi</b>	Presiden Jokowi tidak hanya sekali menyinggung soal subsidi BBM. Jokowi menjelaskan bahwa harga minyak dunia melonjak dua kali lipat dari 50 – 60 saat ini menjadi 100 dollar AS per barrel yang membuat setiap negara di dunia menghadapi

---

kesulitan dan menaikkan harga BBM di negaranya. Sementara di Indonesia kenaikan harga BBM belum terjadi karena masih menjadi isu yang sensitive.

#### Kutipan Sumber

Presiden Jokowi

1. "(Harga bensin) kita masih Rp 7.650, karena apa? disubsidi oleh APBN. Jangan tepuk tangan dulu, ini kita masih kuat dan kita berdoa supaya APBN tetap masih kuat memberi subsidi,"
2. "Kalau (APBN) sudah tidak kuat mau gimana lagi? Ya kan? Kalau BBM naik, ada yang setuju?,"
3. "Pasti semua akan ngomong tidak setuju,"
4. "Sudah dua kali lipat, hati-hati. Negara kita ini, kita masih tahan untuk tidak menaikkan yang namanya Pertalite. Negara lain yang namanya BBM, bensin itu sudah di angka Rp 31.000 di Jerman,"
5. "Di Singapura bensin sudah Rp 31.000, Jerman sudah Rp 31.000, di Thailand sudah Rp 20.000. Kita masih Rp 7.650, tapi ini yang harus kita ingat, subsidi kita ke sini bukan besar, (tapi) besar sekali. Bisa buat bangun ibu kota satu. Karena angkanya sudah Rp 502 triliun,"
6. "Kalau kita enggak ngerti angka-angka, kita enggak merasakan betapa besarnya persoalan saat ini. Membangun ibu kota itu (IKN) Rp 466 triliun. (Sementara anggaran) ini untuk subsidi,"
7. "Tapi ini enggak mungkin tidak disubsidi sebab akan rame. Itungan sosial politiknya juga kita kalkulasi,"

- 
8. Jokowi pun memberikan gambaran jika APBN tidak mampu lagi menanggung subsidi tersebut. Menurutnya, kenaikan harga BBM kemungkinan dapat terjadi sebagaimana kondisi di sejumlah negara.
  9. Dia lantas menjelaskan bahwa Indonesia sebenarnya masih melakukan impor untuk separuh dari kebutuhan minyak untuk Indonesia,
  10. Menurut Jokowi, kenaikan harga jual minyak dunia ini dipengaruhi perang Ukraina – Rusia dan juga kondisi pandemic.
  11. Dia mengungkapkan, saat masih normal, harga minyak dunia 60 Dollar AS per barrel. Sementara itu, saat ini harganya naik menjadi 110-120 Dollar AS per barrel.
  12. Jokowi pernah menjelaskan soal setiap negara di dunia yang menghadapi kesulitan karena melonjaknya harga minyak dunia. Lonjakan harga minyak dunia dipicu pasokan global yang semakin ketat.
  13. Ia menjelaskan, harga minyak dunia saat itu sudah bergerak di atas 100 dollar AS per barrel, melonjak dua kali lipat dari harga normal yang sekitar 50-60 dollar AS per barrel.
  14. Jokowi menilai kenaikan harga BBM menjadi isu yang sensitif di Indonesia.
  15. Kemudian pada April 2022, presiden menyatakan, pemerintah terus berupaya keras agar harga BBM jenis Pertalite tidak naik dari angka Rp 7.650 per liter yang berlaku saat ini.
-

- 
16. Lalu pada 21 Juni 2022, Jokowi pernah pula menyinggung besarnya subsidi yang diberikan negara agar harga jual bensin tetap murah untuk masyarakat.
  17. Menurut Jokowi, subsidi yang diberikan negara agar harga bensin tetap rendah sangat besar.
  18. Jokowi menekankan, kondisi seperti ini harus dipahami semua pihak. Sebab belum bisa dipastikan sampai kapan negara bisa bertahan dengan subsidi sebesar itu.

Masyarakat Medan

19. “Enggak,”

**Pernyataan Opini**

1. Tidak hanya sekali ini Presiden Jokowi menyinggung soal subsidi negara terhadap harga jual bensin.

**Penutup**

Pemberitaan ditutup dengan kutipan dari Presiden Joko Widodo.

**Skrip**

**What**

Presiden Jokowi menyinggung APBN dalam menanggung subsidi BBM di Tanah Air

**Where**

Jakarta

**When**

7 Juli 2022

**Who**

Presiden Joko Widodo

**Why**

Presiden Jokowi singgung Kemampuan APBN yang menanggung subsidi BBM di tanah air.

**How**

Pernyataan dari Presiden Jokowi pada masyarakat untuk memahami semua pihak jika kenaikan harga BBM kemungkinan dapat terjadi karena tidak dapat dipastikan sampai kapan negara mampu bertahan dengan subsidi sebesar itu.

---

<b>Tematik</b>	<b>Paragraf, Kalimat, Hubungan antar Kalimat</b>	<b>Proposisi</b>	Dari awal paragraf hingga akhir saling keterkaitan menjelaskan bagaimana Jokowi menyinggung APBN dalam menanggung subsidi BBM di Tanah Air. Seperti penjelasan, pernyataan, dan penyebab alasan APBN menanggung subsidi BBM di tanah air sangat besar juga kemungkinan – kemungkinan yang akan dilakukan oleh negara untuk mengurangi APBN terhadap subsidi BBM.
----------------	--	------------------	--

<b>Retoris</b>	<b>Kata, Idiom, Gambar, Grafik</b>	Unsur koherensi yaitu kata ganti “Ia” dan “Dia” yang dimaksud yaitu Presiden Jokowi. Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto Presiden Jokowi yang sedang duduk di Istana Kepresidenan memakai baju batik dengan gestur tangan dan wajah yang menandakan Ia sedang memberikan penjelasan.
----------------	------------------------------------	--

---

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Dalam struktur sintaksis dalam pemberitaan ini dengan judul “Singgung Subsidi BBM Lagi, Jokowi: Kalau APBN Sudah Tak Kuat Gimana?”. Presiden Jokowi menjelaskan bahwa harga bensin di tanah air masih murah karena disubsidi oleh APBN. Jokowi juga memberikan peringatan jika APBN sudah tidak mampu mensubsidi BBM dan harus menaikkan harga BBM di tanah air. Hal ini didukung oleh lead yang ditonjolkan oleh penulis yaitu Presiden Joko Widodo kembali menyinggung soal kemampuan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) dalam menanggung subsidi bahan bakar minyak (BBM) di Tanah Air. Dalam latar informasi juga menjelaskan bahwa Presiden Jokowi tidak hanya sekali menyinggung soal subsidi BBM. Jokowi menjelaskan bahwa harga minyak dunia melonjak dua kali lipat dari 50 – 60 saat ini menjadi 100 dollar AS per barrel yang



membuat setiap negara di dunia menghadapi kesulitan dan menaikkan harga BBM di negaranya. Sementara di Indonesia kenaikan harga BBM belum terjadi karena masih menjadi isu yang sensitive. Dalam kutipan dari Presiden Joko Widodo juga berisi tentang penjelasan bagaimana harga bensin di tanah air masih murah karena disubsidi oleh APBN dibandingkan dengan negara – negara lain yang sudah menaikkan harga BBM di negara mereka akibat harga minyak dunia yang melonjak.

## **2. Struktur Skrip**

Dalam struktur skrip pada pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Presiden Jokowi menyinggung APBN dalam menanggung subsidi BBM di Tanah Air. Selanjutnya *when* dimana terjadi pada 7 Juli tahun 2022. Selanjutnya unsur *who* yaitu Presiden Joko Widodo. Lalu pada unsur *why* yaitu Presiden Jokowi singgung Kemampuan APBN yang menanggung subsidi BBM di tanah air. Dan unsur *how* yaitu Pernyataan dari Presiden Jokowi pada masyarakat untuk memahami semua pihak jika kenaikan harga BBM kemungkinan dapat terjadi karena tidak dapat dipastikan sampai kapan negara mampu bertahan dengan subsidi sebesar itu.

## **3. Struktur Tematik**

Pada struktur Tematik dalam pemberitaan ini secara keseluruhan Dari awal paragraf hingga akhir saling keterkaitan menjelaskan bagaimana Jokowi menyinggung APBN dalam menanggung subsidi BBM di Tanah Air. Seperti penjelasan, pernyataan, dan penyebab alasan APBN menanggung subsidi BBM di tanah air sangat besar juga kemungkinan – kemungkinan yang akan dilakukan oleh negara untuk mengurangi APBN terhadap subsidi BBM.

## **4. Struktur Retoris**

Pada struktur Retoris dalam pemberitaan ini Unsur koherensi yaitu kata ganti “Ia” dan “Dia” yang dimaksud yaitu Presiden Jokowi. Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto Presiden Jokowi yang sedang duduk di Istana Kepresidenan memakai baju batik dengan gestur tangan dan wajah yang menandakan Ia sedang memberikan penjelasan.

## B. Analisis Artikel Berita 2

**Judul** : Jokowi Bandingkan Harga BBM RI dengan Singapura hingga Jerman

**Sumber** : Kompas.com

**Tanggal** : 8 Juli 2022

**Ringkasan** : Presiden Joko Widodo menyebut harga energi terutama minyak mengalami lonjakan yang cukup tinggi. Jokowi lalu membandingkan harga BBM di Indonesia dan di negara – negara lain yang sudah menaikkan harga BBM akibat kenaikan harga minyak dunia yang disebabkan oleh bentrok militer antara Rusia dan Ukraina dan juga karena efek pandemic covid – 19.

Tabel 4.2 Analisis Berita 2 (Kompas.com, 2022)

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<b>Judul</b>	Jokowi Bandingkan Harga BBM RI dengan Singapura hingga Jerman
	<b>Lead</b>	Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyebut saat ini harga energi, terutama minyak, sudah mengalami lonjakan tinggi sejak beberapa bulan terakhir. Kondisi ini diakibatkan bentrok militer antara Rusia dan Ukraina.
	<b>Latar Informasi</b>	Presiden Jokowi membandingkan harga bensin di Indonesia yang relative lebih murah dimana masih seharga Rp. 7.650 (per liter) dibandingkan negara - negara lain seperti Jerman dan Singapura Rp. 31.000, dan Thailand Rp. 20.000 (per liter).
	<b>Kutipan Sumber</b>	Presiden Jokowi <ol style="list-style-type: none"><li>1. "Negara kita masih tahan untuk tidak menaikkan yang namanya Pertalite. Negara lain yang namanya bensin sudah di angka Rp 31.000 (per liter),"</li><li>2. "Jerman dan Singapura sudah Rp 31.000 (per liter). Thailand sudah Rp 20.000 (per liter), kita (Pertalite) masih Rp 7.650 (per</li></ol>

---

liter). Karena apa? Disubsidi oleh APBN,"

3. "(Harga) minyak (dunia) saat normal dulu sebelum pandemi hanya 60 dollar AS (per barel). Sekarang itu sampai 110-120 dollar AS per barelnya, sudah dua kali lipat, hati-hati,"
4. "Ini kita masih kuat dan kita berdoa APBN kita masih kuat memberikan subsidi. Kalau sudah tidak kuat mau bagaimana lagi, ya kan?"
5. "Tapi ingat, bahwa kita masih impor separuh dari kebutuhan 1,5 juta barel (per hari) dari luar, masih impor,"
6. "Artinya kalau harga di luar naik, kita harus membayar ke luar lebih banyak, supaya ngerti masalahnya. Gas juga juga, harga internasional sudah naik 5 kali,"
7. Menurut Jokowi, kenaikan harga minyak dunia juga disebabkan karena efek pandemi Covid-19 yang belum sepenuhnya normal. Hal ini pula yang juga terjadi di Indonesia.
8. Lanjut Jokowi, banyak negara sudah menyesuaikan harga BBM. Sementara di sisi lain, pemerintah masih menahan harga Peralite tidak naik sampai hari ini karena masih disokong subsidi.
9. Jokowi berujar, harga minyak dunia naik gila-gilaan, terutama setelah konflik militer di Ukraina, di mana pasokan energi menipis.
10. Jokowi bilang, kenaikan harga minyak dunia bisa membuat APBN terancam jebol alias mengalami defisit lebih parah

---

apabila tidak segera diambil tindakan.

11. Kendati demikian, sambung dia, jika kondisi sulit ini terus berlanjut, bukan tidak mungkin APBN tak lagi kuat menanggung sehingga harus memaksa pemerintah untuk menaikkan harga Peralite di masa mendatang.
12. Jokowi menyebut, pemerintah tak bisa mengendalikan kenaikan harga minyak. Kondisi ini terjadi karena Indonesia masih mengimpor BBM dalam jumlah sangat besar.

1. Mantan Gubernur DKI Jakarta itu lalu membandingkan harga bensin dengan sejumlah negara. Jika menggunakan perbandingan dengan negara lain, kata Jokowi, harga bensin di Tanah Air relative lebih murah.

#### **Pernyataan Opini**

Pemberitaan ditutup dengan kutipan dari Presiden Joko Widodo.

#### **Penutup**

#### **Skrip**

#### **What**

Presiden Jokowi membandingkan harga BBM di Indonesia yang masih murah dengan harga BBM di luar negeri yang sudah disesuaikan dengan kenaikan harga minyak dunia.

#### **Where**

Medan

#### **When**

8 Juli 2022

#### **Who**

Presiden Jokowi

#### **Why**

Melonjaknya harga energi khususnya minyak dunia yang disebabkan oleh bentrok militer antara Rusia dan Ukraina juga karena

		efek pandemic covid – 19 yang belum sepenuhnya normal.
	<b>How</b>	Kenaikan harga minyak dunia bisa membuat APBN terancam mengalami defisit lebih parah apabila tidak segera diambil Tindakan. Jika APBN tak lagi kuat menanggung subsidi maka kenaikan harga pertalite bisa terjadi di masa mendatang.
<b>Tematik</b>	<b>Paragraf, Proposisi Kalimat, Hubungan antar Kalimat</b>	Dari awal paragraf hingga akhir saling keterkaitan bagaimana Jokowi menjelaskan perbedaan harga BBM di Indonesia yang masih relatif murah karena masih disubsidi APBN dibanding negara lain yang sudah menyesuaikan harga BBM dengan harga minyak dunia.
<b>Retoris</b>	<b>Kata, Idiom, Gambar, Grafik</b>	Unsur koherensi yaitu kata ganti “Ia” dan “Dia” yang dimaksud yaitu Presiden Jokowi. Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto Presiden Jokowi yang sedang duduk di Istana Merdeka memakai pakaian formal jas berwarna biru dengan gestur tangan dan wajah yang menandakan Ia sedang memberikan penjelasan.

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Dalam struktur sintaksis dalam pemberitaan ini dengan judul “Jokowi Bandingkan Harga BBM RI dengan Singapura hingga Jerman”. Presiden Jokowi menjelaskan harga energi terutama minyak mengalami lonjakan yang cukup tinggi. Presiden Jokowi membandingkan harga bensin di Indonesia yang relative lebih murah dimana masih seharga Rp. 7.650 (per liter) dibandingkan negara - negara lain seperti Jerman dan Singapura Rp. 31.000, dan Thailand Rp. 20.000 (per liter).

Kenaikan harga minyak dunia yang disebabkan oleh bentrok militer antara Rusia dan Ukraina dan juga karena efek pandemic covid – 19. Hal ini didukung oleh lead yang ditonjolkan oleh penulis yaitu Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyebut saat ini harga energi, terutama minyak, sudah mengalami lonjakan tinggi sejak beberapa bulan terakhir. Kondisi ini diakibatkan bentrok militer antara Rusia dan Ukraina. Selain itu penggunaan foto Presiden Jokowi yang sedang duduk di Istana Kepresidenan memakai pakaian formal jas biru dengan gestur tangan dan wajah yang menandakan Ia sedang memberikan penjelasan.

## 2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pada pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Presiden Jokowi membandingkan harga BBM di Indonesia yang masih murah dengan harga BBM di luar negeri yang sudah disesuaikan dengan kenaikan harga minyak dunia. Selanjutnya *when* dimana terjadi pada 8 Juli tahun 2022. Selanjutnya unsur *who* yaitu Presiden Joko Widodo. Lalu pada unsur *why* yaitu Melonjaknya harga energi khususnya minyak dunia yang disebabkan oleh bentrok militer antara Rusia dan Ukraina juga karena efek pandemic covid – 19 yang belum sepenuhnya normal. Dan unsur *how* yaitu Kenaikan harga minyak dunia bisa membuat APBN terancam mengalami defisit lebih parah apabila tidak segera diambil Tindakan. Jika APBN tak lagi kuat menanggung subsidi maka kenaikan harga pertalite bisa terjadi di masa mendatang..

## 3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik dalam pemberitaan ini secara keseluruhan Dari awal paragraf hingga akhir saling keterkaitan bagaimana Jokowi menjelaskan perbedaan harga BBM di Indonesia yang masih relatif murah karena masih disubsidi APBN dibanding negara lain yang sudah menyesuaikan harga BBM dengan harga minyak dunia. Seperti penjelasan, pernyataan, dan penyebab alasan APBN terancam mengalami deficit lebih parah apabila tidak segera mengambil Tindakan untuk menaikkan harga BBM.

## 4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris dalam pemberitaan ini Unsur koherensi yaitu kata ganti “Ia” dan “Dia” yang dimaksud yaitu Presiden Jokowi. Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar.

Selain itu penggunaan foto Presiden Jokowi yang sedang duduk di Istana Merdeka memakai pakaian formal jas berwarna biru dengan gestur tangan dan wajah yang menandakan Ia sedang memberikan penjelasan.

### C. Analisis Artikel Berita 3

**Judul** : Luhut: Mungkin Presiden Jokowi Umumkan Kenaikan Harga BBM Subsidi Pekan Depan

**Sumber** : Kompas.com

**Tanggal** : 19 Agustus 2022

**Ringkasan** : Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan mengungkapkan harga BBM subsidi sudah membebani APBN hingga Rp. 502 triliun. Salah satu cara untuk mengurangi beban APBN adalah dengan menaikkan harga BBM yang disesuaikan dengan besaran harga kenaikan pertalite dan solar. Luhut juga menyampaikan mungkin pengumuman kenaikan BBM oleh presiden akan terjadi pekan depan. Sementara itu jika kenaikan BBM terjadi, pemerintah sudah menyiapkan bantuan sosial sebagai bantalan akibat kenaikan harga BBM.

Tabel 4.3 Analisis Berita 3 (Kompas.com, 2022)

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
<b>Sintaksis</b>	<b>Judul</b>	Luhut: Mungkin Presiden Jokowi Umumkan Kenaikan Harga BBM Subsidi Pekan Depan
	<b>Lead</b>	Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan, Presiden Joko Widodo (Jokowi) kemungkinan akan mengumumkan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) subsidi Peralite dan Solar pada pekan depan.
	<b>Latar Informasi</b>	Luhut menyatakan Presiden Jokowi mungkin akan mengumumkan kenaikan harga BBM pekan depan. Kebijakan kenaikan harga BBM merupakan salah satu cara pemerintah untuk mengurangi beban APBN. Namun, Pemerintah juga telah

---

menyiapkan bansos untuk bantalan atas naiknya harga BBM.

#### Kutipan Sumber

#### Luhut Binsar Pandjaitan

1. Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan, Presiden Joko Widodo (Jokowi) kemungkinan akan mengumumkan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) subsidi Peralite dan Solar pada pekan depan.
2. "Nanti mungkin minggu depan Presiden akan mengumumkan mengenai apa bagaimana mengenai kenaikan harga ini (BBM subsidi). Jadi Presiden sudah mengindikasikan tidak mungkin kita pertahankan terus demikian karena kita harga BBM termurah di kawasan ini. Kita jauh lebih murah dari yang lain dan itu beban terlalu besar kepada APBN kita,"
3. "Jadi tadi mengurangi pressure ke kita karena harga crude oil naik yang sekarang kebetulan agak turun itu kita harus siap-siap karena subsidi kita kemarin Rp 502 triliun. Kami berharap bisa tekan ke bawah tadi dengan pengurangan mobil, motor ganti dengan listrik, kemudian B40, menaikkan harga Peralite yang tadi kita subsidi cukup banyak dengan juga tadi Solar,"
4. Luhut mengatakan, hal itu akan tergantung dari besaran harga kenaikan harga Peralite dan Solar.
5. Luhut mengungkapkan, harga BBM subsidi yang saat ini sudah membebani Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) hingga Rp 502 triliun.
6. Luhut mengatakan, kebijakan kenaikan harga BBM merupakan salah satu cara pemerintah untuk mengurangi beban APBN. Selain itu, pemerintah juga mengaku sudah melakukan upaya peralihan ke kendaraan listrik, penggunaan biofuel.

#### Sri Mulyani

1. Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan, jika harga BBM subsidi mengalami kenaikan, pemerintah menyiapkan bantalan dalam bentuk bantuan sosial atau bansos.
2. Sri Mulyani mengatakan, desain bansos tidak berubah, seperti saat penyaluran di masa pandemi



---

Covid-19. Dia bilang, penyalurannya akan menggunakan platform yang sama seperti yang sudah dilakukan oleh Menteri Sosial.

3. "Bantuan sosial untuk tahun depan kita masih tetap, dan tidak dengan skema baru, tapi mengikuti desain bansos seperti PKH dan sembako, tetap kita gunakan platformnya. Mungkin jumlah bulannya atau jumlah manfaatnya bisa ditambahkan kalau dibutuhkan bantuan,"
4. Dia juga mengatakan, bansos akan memperhatikan penyaluran untuk segmen yang paling rentan.
5. "Tahun depan tidak dengan skema baru, atau seperti yang dilakukan Ibu Mensos, dengan memperhatikan segmen masyarakat yang paling rentan, seperti difabel dan masyarakat usia lanjut,"

#### **Pernyataan Opini**

#### **Penutup**

Pemberitaan ditutup dengan kutipan dari Sri Mulyani.

#### **Skrip**

#### **What**

Presiden Jokowi akan mengumumkan kenaikan BBM sesuai besaran harga kenaikan harga pertalite dan solar pekan depan. Kenaikan BBM merupakan salah satu cara untuk mengurangi beban APBN terhadap subsidi BBM.

#### **Where**

Universitas Hasanuddin

#### **When**

19 Agustus 2022

#### **Who**

Luhut Binsar Pandjaitan, dan Sri Mulyani

#### **Why**

Harga BBM yang disubsidi sudah membebani Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) hingga Rp 502 triliun

#### **How**

Kenaikan harga BBM menjadi salah satu cara pemerintah untuk mengurangi beban APBN yang disesuaikan tergantung dari

---

---

besaran harga kenaikan harga pertalite dan solar. Selain itu juga pemerintah menyiapkan bantalan akibat kenaikan BBM berupa bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan.

**Tematik**

**Paragraf, Proposisi  
Kalimat, Hubungan antar  
Kalimat**

Pada awal paragraph berita membahas tentang penjelasan Luhut Binsar terkait kemungkinan kapan presiden mengumumkan kenaikan BBM dan alasan kenaikan BBM dilakukan. Lalu pada paragraph menengah sampai akhir pembahasan berupa penjelasan dari Menteri keuangan terkait bantuan sosial yang akan dilakukan pemerintah jika kenaikan BBM akan terjadi.

**Retorik**

**Kata, Idiom, Gambar,  
Grafik**

Unsur koherensi yaitu kata ganti “Ia” dan “Dia” yang dimaksud yaitu Luhut, dan Sri Mulyani. Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto Luhut Binsar Pandjaitan yang sedang memberikan penjelasan kepada awak media di Universitas Hasanudin. Dengan memakai pakaian formal jas berwarna hitam dengan gestur wajah yang menandakan Ia sedang memberikan penjelasan.

---

**Rincian Analisis**

**1. Struktur Sintaksis**

Dalam struktur sintaksis dalam pemberitaan ini dengan judul “Luhut: Mungkin Presiden Jokowi Umumkan Kenaikan Harga BBM Subsidi Pekan Depan”. Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan, Presiden Joko Widodo (Jokowi) kemungkinan akan mengumumkan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM)

subsidi Peralite dan Solar pada pekan depan. Kebijakan kenaikan harga BBM merupakan salah satu cara pemerintah untuk mengurangi beban APBN. Namun, Pemerintah juga telah menyiapkan bansos untuk bantalan atas naiknya harga BBM. Hal ini didukung oleh lead yang ditonjolkan oleh penulis yaitu Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan, Presiden Joko Widodo (Jokowi) kemungkinan akan mengumumkan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) subsidi Peralite dan Solar pada pekan depan. Selain itu penggunaan foto Luhut Binsar Pandjaitan yang sedang memberikan penjelasan kepada awak media di kompleks parlemen senayan Jakarta. Dengan memakai pakaian formal jas berwarna hitam dengan gestur wajah yang menandakan Ia sedang memberikan penjelasan.

## 2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pada pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Luhut mengatakan bahwa Presiden Jokowi mungkin akan mengumumkan kenaikan BBM sesuai besaran harga kenaikan harga pertalite dan solar pekan depan. kenaikan BBM merupakan salah satu cara untuk mengurangi beban APBN terhadap subsidi BBM.. Selanjutnya *when* dimana terjadi pada 19 Agustus tahun 2022. Selanjutnya unsur *who* yaitu Luhut Binsar Pandjaitan, dan Sri Mulyani. Lalu pada unsur *why* yaitu Harga BBM yang disubsidi sudah membebani Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) hingga Rp 502 triliun. Dan unsur *how* yaitu Kenaikan harga BBM menjadi salah satu cara pemerintah untuk mengurangi beban APBN yang disesuaikan tergantung dari besaran harga kenaikan harga pertalite dan solar. Selain itu juga pemerintah menyiapkan bantalan akibat kenaikan BBM berupa bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan.

## 3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik dalam pemberitaan ini Pada awal paragraph berita membahas tentang penjelasan Luhut Binsar terkait kemungkinan kapan presiden mengumumkan kenaikan BBM dan alasan kenaikan BBM dilakukan. Lalu pada paragraph menengah sampai akhir pembahasan berupa penjelasan dari Menteri keuangan terkait bantuan sosial yang akan dilakukan pemerintah jika kenaikan BBM akan terjadi. Seperti penjelasan, pernyataan, dan penyebab kenaikan BBM

bisa terjadi maupun bantuan sosial yang akan dilakukan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.

#### 4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris dalam pemberitaan ini Unsur koherensi yaitu kata ganti “Ia” dan “Dia” yang dimaksud yaitu Luhut, dan Sri Mulyani. Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto Luhut Binsar Pandjaitan yang sedang memberikan penjelasan kepada awak media di kompleks parlemen senayan Jakarta. Dengan memakai pakaian formal jas berwarna hitam dengan gestur wajah yang menandakan Ia sedang memberikan penjelasan.

#### D. Analisis Artikel Berita 4

**Judul** : Harga BBM Akan Naik, Jokowi: Saya Suruh Hitung Betul Sebelum Diputuskan

**Sumber** : Kompas.com

**Tanggal** : 23 Agustus 2022

**Ringkasan** : Presiden Joko Widodo meminta para jajarannya untuk mengkaji dan menghitung betul soal kenaikan harga BBM dan dampak yang akan terjadi jika harganya dinaikan. Karena pemerintah harus mengkalkulasi juga berhati – hati sebelum membuat keputusan lantaran kebijakan kenaikan BBM selalu menyangkut hajat orang banyak.

Tabel 4.4 Analisis Berita 4 (Kompas.com, 2022)

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<b>Judul</b>	Harga BBM Akan Naik, Jokowi: Saya Suruh Hitung Betul Sebelum Diputuskan
	<b>Lead</b>	Presiden Joko Widodo mengatakan, telah meminta jajarannya untuk mengkaji soal kondisi harga bahan bakar minyak (BBM) dan kemungkinan dampak yang terjadi apabila harganya dinaikkan.
	<b>Latar Informasi</b>	Pemerintah harus menghitung soal dampak kenaikan harga BBM terhadap inflasi agar

---

tidak mempengaruhi kemampuan daya beli masyarakat dan konsumsi rumah tangga.

#### **Kutipan Sumber**

#### **Presiden Jokowi**

1. Presiden Joko Widodo mengatakan, telah meminta jajarannya untuk mengkaji soal kondisi harga bahan bakar minyak (BBM) dan kemungkinan dampak yang terjadi apabila harganya dinaikkan.
2. Menurutnya, pemerintah juga harus menghitung soal dampak kenaikan harga BBM terhadap inflasi.
3. "Harus dihitung juga menaikkan inflasi yang bisa menurunkan pertumbuhan ekonomi. Semuanya saya suruh menghitung betul, hitung betul sebelum diputuskan,"
4. Menurut presiden, pemerintah harus mengkalkulasi dan berhati-hati sebelum membuat keputusan.
5. Jokowi meminta agar nantinya kenaikan BBM jangan sampai menurunkan daya beli rakyat dan konsumsi rumah tangga.

#### **Luhut Binsar Pandjaitan**

1. Menurut Luhut, Presiden Joko Widodo kemungkinan akan mengumumkan kenaikan harga bahan BBM subsidi Peralite dan Solar pada pekan ini.
2. Luhut mengungkapkan, harga BBM subsidi yang saat ini sudah membebani Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) hingga Rp 502 triliun.
3. "Nanti mungkin minggu depan Presiden akan mengumumkan mengenai apa bagaimana mengenai kenaikan harga ini (BBM subsidi). Jadi Presiden

---

sudah mengindikasikan tidak mungkin kita pertahankan terus demikian karena kita harga BBM termurah di kawasan ini. Kita jauh lebih murah dari yang lain dan itu beban terlalu besar kepada APBN kita,"

4. Luhut mengatakan, hal itu akan tergantung dari besaran harga kenaikan harga Peralite dan Solar.
5. Dia menjelaskan, kebijakan kenaikan harga BBM merupakan salah satu cara pemerintah untuk mengurangi beban APBN.
6. "Jadi tadi mengurangi pressure ke kita karena harga crude oil naik yang sekarang kebetulan agak turun itu kita harus siap-siap karena subsidi kita kemarin Rp 502 triliun. Kami berharap bisa tekan ke bawah tadi dengan pengurangan mobil, motor ganti dengan listrik, kemudian B40, menaikkan harga Peralite yang tadi kita subsidi cukup banyak dengan juga tadi Solar,"

Wakil Presiden Ma'ruf Amin

1. Wakil Presiden Ma'ruf Amin menyatakan, pemerintah masih mengkaji wacana tersebut.
2. "Ini yang masih terus dipikirkan, jadi masih dalam penggodokkan. Masih dalam pembahasan, apakah akan dinaikkan apa tidak. Tapi bagaimana ini berjalan dengan baik,"
3. Ma'ruf mengakui subsidi BBM yang ditanggung pemerintah kini sangat besar.
4. "Nah, jadi kalau ada kenaikan-kenaikan lagi, ini memang supaya

---

subsidi ini bisa sustain, bisa terus berlanjut,"

### **Pernyataan Opini**

1. Pasalnya, dampak tersebut akan mempengaruhi kemampuan daya beli masyarakat.
2. Sebelumnya, pemerintah mengisyaratkan segera diumumkannya kenaikan harga BBM bersubsidi dalam waktu dekat.
3. Selain itu, pemerintah juga mengaku sudah melakukan upaya peralihan ke kendaraan listrik, penggunaan biofuel.

### **Penutup**

Pemberitaan ditutup dengan kutipan Wakil Presiden Ma'ruf Amin.

### **Skrip**

#### **What**

Presiden Joko Widodo meminta para jajarannya untuk mengkaji dan menghitung betul soal kenaikan harga BBM dan dampak yang akan terjadi jika harganya dinaikan.

#### **Where**

TMII, Jakarta

#### **When**

23 Agustus 2022

#### **Who**

Jokowi, Luhut Binsar Pandjaitan dan Ma'ruf Amin

#### **Why**

Harga BBM subsidi saat ini sangat besar dan sudah membebani APBN sampai Rp. 502 triliun.

#### **How**

Pemerintah harus mengkalkulasi dan berhati-hati sebelum membuat keputusan menaikkan harga BBM. Hal ini karena kebijakan kenaikan BBM merupakan suatu hal yang menyangkut hajat orang banyak dan selain itu agar kenaikan harga BBM tidak menurunkan daya beli rakyat dan konsumsi rumah tangga.

<b>Tematik</b>	<b>Paragraf, Proposisi Kalimat, Hubungan antar Kalimat</b>	Pada awal paragraph berita membahas tentang penjelasan dan alasan Jokowi meminta para jajarannya untuk menghitung dan mengkalkulasi dampak kenaikan harga BBM terhadap inflasi. Lalu pada paragraph menengah isi pemberitaan membahas tentang penjelasan Luhut terkait kemungkinan kapan presiden mengumumkan kenaikan harga BBM dan juga alasan kenaikan BBM dilakukan. Sementara pada paragraph akhir berisi tentang pernyataan wapres Maruf Amin terkait pembahasan kenaikan harga BBM.
----------------	--	--

<b>Retoris</b>	<b>Kata, Idiom, Gambar, Grafik</b>	Unsur koherensi yaitu kata ganti “Dia” yang dimaksud yaitu Luhut. Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto presiden Jokowi yang sedang berdiri diantara kerumunan banyak orang. Dengan memakai pakaian kemeja berwarna putih, dengan gestur wajah yang menandakan Ia sedang memberikan keterangan kepada pers.
----------------	------------------------------------	---

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Dalam struktur sintaksis dalam pemberitaan ini dengan judul “Harga BBM Akan Naik, Jokowi: Saya Suruh Hitung Betul Sebelum Diputuskan”. Presiden Jokowi menjelaskan bahwa Pemerintah harus menghitung betul dalam mengkalkulasi dampak dan berhati – hati sebelum membuat keputusan menaikkan harga BBM. Hal ini didukung oleh lead yang ditonjolkan oleh penulis yaitu Presiden Joko Widodo mengatakan, telah meminta jajarannya untuk mengkaji soal kondisi harga bahan bakar minyak (BBM) dan kemungkinan dampak yang terjadi apabila harganya dinaikkan. Dalam latar informasi juga menjelaskan bahwa Pemerintah harus menghitung soal dampak kenaikan harga BBM terhadap inflasi



agar tidak mempengaruhi kemampuan daya beli masyarakat dan konsumsi rumah tangga. Dalam kutipan dari Presiden Joko Widodo juga berisi tentang penjelasan bagaimana pentingnya pemerintah dalam mengkaji soal kenaikan harga BBM dan dampak yang akan muncul. Sementara itu terdapat kutipan lainnya dari Luhut Binsar Pandjaitan yang berisi tentang penjelasan kemungkinan kapan pengumuman kenaikan harga BBM beserta alasannya, lalu kutipan dari Wapres Maruf Amin yang berisi tentang pernyataan pengkajian wacana kenaikan BBM.

## **2. Struktur Skrip**

Dalam struktur skrip pada pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Presiden Joko Widodo meminta para jajarannya untuk mengkaji dan menghitung betul soal kenaikan harga BBM dan dampak yang akan terjadi jika harganya dinaikan. Selanjutnya *when* dimana terjadi pada 23 Agustus tahun 2022. Selanjutnya unsur *who* yaitu Jokowi, Luhut Binsar Pandjaitan dan Ma'ruf Amin. Lalu pada unsur *why* yaitu Harga BBM subsidi saat ini sangat besar dan sudah membebani APBN sampai Rp. 502 triliun. Dan unsur *how* yaitu Pemerintah harus mengkalkulasi dan berhati-hati sebelum membuat keputusan menaikkan harga BBM. Hal ini karena kebijakan kenaikan BBM merupakan suatu hal yang menyangkut hajat orang banyak dan selain itu agar kenaikan harga BBM tidak menurunkan daya beli rakyat dan konsumsi rumah tangga.

## **3. Struktur Tematik**

Pada struktur Tematik dalam pemberitaan ini pada awal paragraph membahas tentang penjelasan dan alasan Jokowi meminta para jajarannya untuk menghitung dan mengkalkulasi dampak kenaikan harga BBM terhadap inflasi. Lalu pada paragraph menengah isi pemberitaan membahas tentang penjelasan Luhut terkait kemungkinan kapan presiden mengumumkan kenaikan harga BBM dan juga alasan kenaikan BBM dilakukan. Sementara pada paragraph akhir berisi tentang pernyataan wapres Maruf Amin terkait pernyataan pengkajian kenaikan harga BBM.

## **4. Struktur Retoris**

Pada struktur Retoris dalam pemberitaan ini Unsur koherensi yaitu kata ganti “Dia” yang dimaksud yaitu Luhut. Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu

penggunaan foto presiden Jokowi yang sedang berdiri diantara kerumunan banyak orang. Dengan memakai pakaian kemeja berwarna putih, dengan gestur wajah yang menandakan Ia sedang memberikan keterangan kepada pers.

#### E. Analisis Artikel Berita 5

**Judul** : Jokowi: Kita Mulai Bagi BLT BBM Hari Ini agar Daya Beli Masyarakat Lebih Baik

**Sumber** : Kompas.com

**Tanggal** : 31 Agustus 2022

**Ringkasan** : Presiden Joko Widodo mengatakan penyaluran bantuan tunai langsung (BLT) bahan bakar minyak (BBM) kepada masyarakat yang dimulai dari Kantor Pos Kab. Jayapura, Papua dan juga segera menyalurkan bansos untuk para pekerja dengan total Rp. 600.000 untuk memperbaiki daya beli dan konsumsi masyarakat.

Tabel 4.5 Analisis Berita 5 (Kompas.com, 2022)

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
<b>Sintaksis</b>	<b>Judul</b>	Jokowi: Kita Mulai Bagi BLT BBM Hari Ini agar Daya Beli Masyarakat Lebih Baik.
	<b>Lead</b>	Presiden Joko Widodo mengatakan, penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) bahan bakar minyak (BBM) dimulai Rabu (31/8/2022) hari ini.
	<b>Latar Informasi</b>	Presiden Jokowi menyalurkan bantuan tunai langsung (BLT) bahan bakar minyak (BBM) dengan total penerima di seluruh Indonesia mencapai 20,6 juta yang dimulai dari kantor Pos Kabupaten Jayapura, Papua.
	<b>Kutipan Sumber</b>	Presiden Jokowi 1. "Hari ini kita kita telah memulai pembagian BLT BBM yang diberikan kepada masyarakat selama empat bulan, per bulannya diberikan Rp 150.000, jadi totalnya Rp 600.009, dan

		diberikan dua kali, Rp 300.000, Rp 300.000,"
		2. Presiden menyampaikan, total penerima BLT pengalihan subsidi BBM di seluruh Indonesia mencapai 20,6 juta.
		3. Jokowi pun berharap penyaluran BLT ini bisa memperbaiki konsumsi masyarakat.
		4. "Agar daya beli masyarakat, konsumsi masyarakat menjadi lebih baik,"
		5. Jokowi mengungkapkan, pemerintah segera menyalurkan bantuan sosial sebesar Rp 600.000 kepada para pekerja.
		1. Penyaluran tersebut dimulai dari Kantor Pos Kabupaten Jayapura, Papua.
		2. Mereka yang mendapat bantuan ini adalah yang memiliki gaji maksimal Rp 3.500.000 per bulan.
		3. Bantuan ini akan menasar sekitar 16 juta pekerja.
	<b>Pernyataan Opini</b>	
		Pemberitaan ditutup dengan pernyataan pemerintah terkait bantuan sosial sebesar Rp.600.000 bagi 16 juta pekerja yang memiliki gaji maksimal Rp. 3.500.000 perbulan
	<b>Penutup</b>	
<b>Skrip</b>	<b>What</b>	Presiden Jokowi menjelaskan penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) sebagai pengalihan subsidi BBM di seluruh Indonesia.
	<b>Where</b>	Jakarta
	<b>When</b>	31 Agustus 2022
	<b>Who</b>	Presiden Jokowi

	<b>Why</b>	Pengalihan subsidi BBM berbentuk (BLT) maupun bansos di seluruh Indonesia untuk memperbaiki konsumsi masyarakat
	<b>How</b>	Penyaluran BLT kepada masyarakat dan bantuan sosial pada para pekerja yang memiliki gaji maksimal Rp. 3.500.000 perbulan dengan total sebesar Rp. 600.000.
<b>Tematik</b>	<b>Paragraf, Proposisi Kalimat, Hubungan antar Kalimat</b>	Dari awal paragraf hingga akhir saling keterkaitan bagaimana Jokowi menjelaskan penyaluran bantuan langsung (BLT) bahan bakar minyak (BBM) dan bantuan sosial pada para pekerja untuk memperbaiki konsumsi masyarakat dan memperbaiki daya beli masyarakat.
<b>Retoris</b>	<b>Kata, Idiom, Gambar, Grafik</b>	Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto presiden Jokowi yang sedang berdiri dengan memakai pakaian kaos berwarna putih, dengan gestur wajah yang menandakan Ia sedang memberikan penjelasan.

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Dalam struktur sintaksis dalam pemberitaan ini dengan judul “Jokowi: Kita Mulai Bagi BLT BBM Hari Ini agar Daya Beli Masyarakat Lebih Baik”. Presiden Jokowi menjelaskan bahwa penyaluran bantuan tunai langsung (BLT) bahan bakar minyak (BBM) kepada masyarakat dan penyaluran bansos untuk para pekerja dengan total Rp. 600.000 untuk memperbaiki daya beli dan konsumsi masyarakat. Hal ini didukung oleh lead yang ditonjolkan oleh penulis yaitu Presiden Joko Widodo mengatakan, penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) bahan bakar minyak (BBM) dimulai Rabu (31/8/2022) hari ini.. Dalam latar informasi juga

menjelaskan bahwa Presiden Jokowi menyalurkan bantuan tunai langsung (BLT) bahan bakar minyak (BBM) dengan total penerima di seluruh Indonesia mencapai 20,6 juta yang dimulai dari kantor Pos Kabupaten Jayapura, Papua. Dalam kutipan dari Presiden Joko Widodo juga berisi tentang penjelasan dan detail terkait penyaluran bantuan langsung (BLT) bahan bakar minyak (BBM) dan bantuan sosial pada para pekerja.

## **2. Struktur Skrip**

Dalam struktur skrip pada pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Presiden Jokowi menjelaskan penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) sebagai pengalihan subsidi BBM di seluruh Indonesia. Selanjutnya *when* dimana terjadi pada 31 Agustus tahun 2022. Selanjutnya unsur *who* yaitu Presiden Joko Widodo. Lalu pada unsur *why* yaitu Pengalihan subsidi BBM berbentuk (BLT) maupun bansos di seluruh Indonesia untuk memperbaiki konsumsi masyarakat. Dan unsur *how* yaitu Penyaluran BLT kepada masyarakat dan bantuan sosial pada para pekerja yang memiliki gaji maksimal Rp. 3.500.000 perbulan dengan total sebesar Rp. 600.000.sampai kapan negara mampu bertahan dengan subsidi sebesar itu.

## **3. Struktur Tematik**

Pada struktur Tematik dalam pemberitaan ini secara keseluruhan Dari awal paragraf hingga akhir saling keterkaitan bagaimana Jokowi menjelaskan penyaluran bantuan langsung (BLT) bahan bakar minyak (BBM) dan bantuan sosial pada para pekerja untuk memperbaiki konsumsi masyarakat dan memperbaiki daya beli masyarakat.mengurangi APBN terhadap subsidi BBM.

## **4. Struktur Retoris**

Pada struktur Retoris dalam pemberitaan ini Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto presiden Jokowi yang sedang berdiri dengan memakai pakaian kaos berwarna putih, dengan gestur wajah yang menandakan Ia sedang memberikan penjelasan.

## F. Analisis Artikel Berita 6

**Judul** : Alasan Jokowi Tetap Naikkan Harga BBM meski Mengaku

Pilihan yang Sulit

**Sumber** : Kompas.com

**Tanggal** : 3 September 2022

**Ringkasan** : Presiden Jokowi menjelaskan alasan terkait tetap menaikkan harga BBM meski Ia mengakui hal ini merupakan pilihan terakhir pemerintah. Hal ini karena kenaikan harga minyak dunia dan membengkaknya anggaran subsidi dan kompensasi BBM yang telah meningkat 3 kali lipat bahkan diprediksi akan terus meningkat. Dengan adanya kenaikan ini anggaran subsidi akan dialihkan untuk bantuan yang lebih tepat sasaran.

Tabel 4.6 Analisis Berita 6 (Kompas.com, 2022)

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<b>Judul</b>	Alasan Jokowi Tetap Naikkan Harga BBM meski Mengaku Pilihan yang Sulit
	<b>Lead</b>	Pemerintah memutuskan menaikkan harga tiga jenis bahan bakar minyak (BBM) yakni pertalite, solar, dan pertamax per Sabtu (3/9/2022).
	<b>Latar Informasi</b>	Presiden Jokowi beralasan kenaikan harga BBM tak lepas dari kenaikan harga minyak dunia dan membengkaknya anggaran subsidi dan kompensasi BBM dan subsidi BBM yang dianggap tidak tepat sasaran karena justru dinikmati oleh kelompok masyarakat yang mampu.
	<b>Kutipan Sumber</b>	Presiden Jokowi 1. "Pemerintah telah berupaya sekuat tenaga untuk melindungi rakyat dari gejolak harga minyak dunia," 2. "Saya sebetulnya ingin harga BBM di dalam negeri tetap terjangkau dengan memberikan subsidi dari APBN,"



**Pernyataan Opini**

- 
3. Jokowi mengungkapkan, anggaran subsidi dan kompensasi BBM tahun 2022 telah meningkat 3 kali lipat dari Rp 152,5 triliun menjadi 502,4 triliun. Angka ini diprediksi masih akan terus mengalami kenaikan.
  4. Selain itu, kata dia, 70 persen subsidi BBM justru dinikmati oleh kelompok masyarakat mampu yang memiliki mobil pribadi.
  5. "Dan saat ini pemerintah harus membuat keputusan dalam situasi yang sulit,"
  6. "Ini adalah pilihan terakhir pemerintah yaitu mengalihkan subsidi BBM sehingga harga beberapa jenis BBM yang selama ini mendapat subsidi akan mengalami penyesuaian,"
  7. Dengan naiknya harga BBM ini, kata Jokowi, sebagian anggaran subsidi akan dialihkan untuk bantuan yang lebih tepat sasaran.
  8. "Pemerintah berkomitmen agar penggunaan subsidi yang merupakan uang rakyat harus tepat sasaran. Subsidi harus lebih menguntungkan masyarakat yang kurang mampu,"
1. Presiden Joko Widodo beralasan, kenaikan ini tak lepas dari kenaikan harga minyak dunia dan membengkaknya anggaran subsidi dan kompensasi BBM.
  2. Padahal, uang negara itu seharusnya diprioritaskan untuk memberikan subsidi ke masyarakat kurang mampu.
  3. Adapun kenaikan harga tiga jenis harga BBM berlaku sejak Sabtu (3/9/2022) pukul 14.30 WIB.
-

- 
4. Tiga jenis BBM yang harganya naik itu meliputi pertalite, solar subsidi, dan pertamax nonsubsidi.
  5. Rinciannya, pertalite naik dari Rp 7.650 per liter menjadi Rp 10.000 per liter. Lalu, solar naik dari Rp 5.150 per liter menjadi 6.800 per liter. Kemudian, pertamax naik dari Rp 12.500 menjadi Rp 14.500 per liter.

**Penutup**

Pemberitaan ditutup dengan penjelasan mengenai rincian harga kenaikan BBM.

**Skrip**

**What**

Presiden Jokowi menjelaskan alasan terkait tetap menaikkan harga BBM meski ia mengakui hal ini merupakan pilihan terakhir dan keputusan yang sulit bagi pemerintah.

**Where**

Jakarta

**When**

3 September 2022

**Who**

Presiden Jokowi

**Why**

Kenaikan harga minyak dunia dan membengkaknya anggaran subsidi dan kompensasi BBM dan subsidi BBM yang dianggap tidak tepat sasaran karena justru dinikmati oleh kelompok masyarakat yang mampu.

**How**

Pemerintah mengambil keputusan untuk menyesuaikan harga beberapa jenis BBM yang mendapat subsidi dan mengalihkan Sebagian anggaran subsidi untuk bantuan yang lebih tepat sasaran.

**Tematik**

**Paragraf, Proposisi Kalimat, Hubungan antar Kalimat**

Dari awal paragraf hingga akhir saling keterkaitan bagaimana alasan Jokowi atau pemerintah mengambil keputusan yang cukup sulit yaitu menyesuaikan harga BBM yang disubsidi dan mengalihkan Sebagian subsidi untuk bantuan yang lebih tepat



---

sasaran atau menguntungkan masyarakat kurang mampu.

**Retoris**

**Kata, Idiom, Gambar, Grafik**

Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto presiden Jokowi yang sedang berdiri dengan memakai pakaian kemeja berwarna putih, dengan gestur wajah dan tangan yang menandakan Ia sedang memberikan keterangan atau penjelasan.

---

## **Rincian Analisis**

### **1. Struktur Sintaksis**

Dalam struktur sintaksis dalam pemberitaan ini dengan judul “Alasan Jokowi Tetap Naikkan Harga BBM meski Mengaku Pilihan yang Sulit”. Presiden Jokowi menjelaskan bahwa menaikkan harga BBM merupakan pilihan terakhir pemerintah karena kenaikan harga minyak dunia dan membengkaknya anggaran subsidi dan kompensasi BBM yang telah meningkat 3 kali lipat bahkan diprediksi akan terus meningkat.. Hal ini didukung oleh lead yang ditonjolkan oleh penulis yaitu Pemerintah memutuskan menaikkan harga tiga jenis bahan bakar minyak (BBM) yakni pertalite, solar, dan pertamax per Sabtu (3/9/2022). Dalam latar informasi juga menjelaskan bahwa Presiden Jokowi beralasan kenaikan harga BBM tak lepas dari kenaikan harga minyak dunia dan membengkaknya anggaran subsidi dan kompensasi BBM dan subsidi BBM yang dianggap tidak tepat sasaran karena justru dinikmati oleh kelompok masyarakat yang mampu. Dalam kutipan dari Presiden Joko Widodo juga berisi tentang penjelasan dan alasan mengapa pemerintah harus membuat keputusan sulit dengan tetap menaikkan harga BBM.

### **2. Struktur Skrip**

Dalam struktur skrip pada pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Presiden Jokowi menjelaskan alasan terkait tetap menaikkan harga BBM meski Ia mengakui hal ini merupakan pilihan terakhir dan keputusan yang sulit bagi pemerintah.. Selanjutnya *when* dimana terjadi pada 3 September tahun 2022. Selanjutnya unsur

*who* yaitu Presiden Joko Widodo. Lalu pada unsur *why* yaitu Kenaikan harga minyak dunia dan membengkaknya anggaran subsidi dan kompensasi BBM dan subsidi BBM yang dianggap tidak tepat sasaran karena justru dinikmati oleh kelompok masyarakat yang mampu.. Dan unsur *how* Pemerintah mengambil keputusan untuk menyesuaikan harga beberapa jenis BBM yang mendapat subsidi dan mengalihkan Sebagian anggaran subsidi untuk bantuan yang lebih tepat sasaran.

### 3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik dalam pemberitaan ini secara keseluruhan Dari awal paragraf hingga akhir saling keterkaitan bagaimana alasan Jokowi atau pemerintah mengambil keputusan yang cukup sulit yaitu menyesuaikan harga BBM yang disubsidi dan mengalihkan Sebagian subsidi untuk bantuan yang lebih tepat sasaran atau menguntungkan masyarakat kurang mampu.

### 4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris dalam pemberitaan ini Unsur koherensi yaitu Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto presiden Jokowi yang sedang berdiri dengan memakai pakaian kemeja berwarna putih, dengan gestur wajah dan tangan yang menandakan Ia sedang memberikan keterangan atau penjelasan.

## G. Analisis Artikel Berita 7

**Judul** : Jejak Kenaikan Harga BBM di Era Pemerintahan Jokowi

**Sumber** : Kompas.com

**Tanggal** : 3 September 2022

**Ringkasan** : Presiden Jokowi kembali menaikkan harga BBM pada tahun 2022. Namun, sebelumnya Jokowi sudah beberapa kali menaikkan juga menurunkan harga BBM di Indonesia sejak menjabat dari tahun 2014 sampai dengan masa kini.

Tabel 4.7 Analisis Berita 7 (Kompas.com, 2022)

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Jejak Kenaikan Harga BBM di Era Pemerintahan Jokowi

<b>Lead</b>	Presiden Joko Widodo kembali menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) pada Sabtu (3/9/2022).
<b>Latar Informasi</b>	Presiden Joko Widodo sudah beberapa kali mengalami kenaikan dan juga penurunan harga BBM di Indonesia selama delapan tahun menjabat sebagai presiden.
<b>Kutipan Sumber</b>	<p>Presiden Jokowi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jokowi saat itu bilang, BBM perlu dinaikkan karena negara butuh anggaran untuk membangun infrastruktur dan layanan kesehatan.</li> <li>2. "Negara membutuhkan anggaran untuk infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. Anggaran ini tidak tersedia karena dihamburkan untuk subsidi BBM,"</li> <li>3. Jokowi beralasan, kenaikan ini tak lepas dari kenaikan harga minyak dunia dan membengkaknya anggaran subsidi dan kompensasi BBM.</li> <li>4. "Pemerintah telah berupaya sekuat tenaga untuk melindungi rakyat dari gejolak harga minyak dunia,"</li> <li>5. "Saya sebetulnya ingin harga BBM di dalam negeri tetap terjangkau dengan memberikan subsidi dari APBN,"</li> <li>6. Presiden mengungkapkan, anggaran subsidi dan kompensasi BBM tahun 2022 telah meningkat 3 kali lipat dari Rp 152,5 triliun menjadi 502,4 triliun.</li> <li>7. Selain itu, kata dia, 70 persen subsidi BBM justru dinikmati oleh kelompok masyarakat yang mampu yang memiliki mobil-mobil pribadi.</li> </ol>

---

**Pernyataan Opini**

8. "Ini adalah pilihan terakhir pemerintah yaitu mengalihkan subsidi BBM sehingga harga beberapa jenis BBM yang selama ini mendapat subsidi akan mengalami penyesuaian,"
  1. Ini bukan kali pertama Jokowi menaikkan harga BBM. Selama delapan tahun pemerintahan Jokowi, harga BBM di Indonesia beberapa kali mengalami kenaikan juga penurunan.
  2. Kenaikan harga BBM di era Jokowi pertama kali terjadi pada 17 November 2014. Saat itu, Jokowi dan Wakil Presiden Jusuf Kalla belum genap sebulan menjabat.
  3. Ada dua jenis BBM bersubsidi yang harganya naik. Pertama, premium naik dari Rp 6.500 per liter menjadi Rp 8.500 per liter.
  4. Lalu, solar naik dari Rp 5.500 per liter menjadi Rp 7.500 per liter.
  5. Selang satu setengah bulan tepatnya 1 Januari 2015, Jokowi menurunkan harga BBM jenis premium dan solar.
  6. Premium turun dari yang semula Rp 8.500 per liter menjadi Rp 7.600 per liter. Sementara, solar turun dari Rp 7.600 menjadi Rp 7.250 per liter.
  7. Tak berselang lama yakni 19 Januari 2015, Jokowi kembali menurunkan harga premium dan solar.
  8. Harga premium turun menjadi Rp 6.600 dari yang semula Rp 7.600 per liter. Lalu, harga solar berubah jadi Rp 6.400 dari yang semula Rp 7.250 per liter.
-

- 
9. Namun, angka tersebut tak bertahan lama. Pada 1 Maret 2015, Jokowi mengumumkan kenaikan harga premium sebesar Rp 200, menjadi Rp 6.800 per liter. Pada 28 Maret 2015, Jokowi kembali menaikkan harga BBM jenis premium dan solar masing-masing Rp 500 per liter.
  10. Dengan kenaikan tersebut, harga premium naik dari Rp 6.800 menjadi Rp 7.300 per liter. Lalu, harga solar meningkat dari Rp 6.400 menjadi Rp 6.900 per liter.
  11. Pada penghujung 2015, harga dua jenis BBM itu diturunkan. Harga premium turun dari Rp 7.300 menjadi Rp 7.150 per liter. Sementara, harga solar turun dari Rp 6.700 menjadi Rp 5.950 per liter.
  12. Membuka tahun 2016 tepatnya pada 5 Januari, pemerintah kembali menurunkan harga premium dan solar.
  13. Harga premium turun dari Rp 7.300 menjadi Rp 6.950 per liter. Sementara, harga solar turun dari Rp 6.700 menjadi Rp 5.650 per liter. Tiga bulan setelahnya yakni 1 April 2016, harga premium dan solar kembali turun.
  14. Harga premium turun dari Rp 6.950 menjadi Rp 6.450. Lalu, harga solar turun dari Rp 5.650 menjadi Rp 5.150 per liter.
  15. Selama 2018, harga pertalite naik sebanyak dua kali. Pada 20 Januari 2018, Jokowi menaikkan harga pertalite menjadi Rp 7.600 per liter.
-

- 
16. Lalu, pada 24 Maret 2018 harga pertalite kembali naik menjadi Rp 7.800 per liter.
  17. Memasuki pemerintahan Presiden Jokowi periode kedua, harga pertalite turun pada 5 Januari 2019.
  18. Saat itu, Jokowi yang didampingi Ma'ruf Amin sebagai Wakil Presiden menurunkan harga pertalite menjadi Rp 7.650 per liter.
  19. Belum lama ini tepatnya 1 April 2022, Jokowi menaikkan harga BBM nonsubsidi jenis pertamax.
  20. Angkanya naik cukup signifikan di kisaran Rp 3.000, dari Rp 9.000 menjadi Rp 12.500-13.000 per liter.
  21. Terbaru, 3 September 2022, Jokowi menaikkan harga tiga jenis BBM yakni pertalite, solar, dan pertamax. Rincian harganya yakni: Pertalite naik dari Rp 7.650 per liter menjadi Rp 10.000 per liter; Solar naik dari Rp 5.150 per liter menjadi 6.800 per liter; Pertamax naik dari Rp 12.500 menjadi Rp 14.500 per liter.

**Penutup**

Pemberitaan ditutup dengan kutipan dari Presiden Joko Widodo

**Skrip**

**What**

Era pemerintahan Presiden Joko Widodo yang sudah beberapa kali menaikkan dan menurunkan harga BBM di Indonesia selama delapan tahun menjabat sebagai presiden.

**Where**

Jakarta

**When**

3 September 2022

---

	<b>Who</b>	Presiden Jokowi
	<b>Why</b>	Penyesuaian harga BBM yang dilakukan presiden Joko Widodo selama delapan tahun pemerintahan Jokowi
	<b>How</b>	Presiden Jokowi pertama kali menaikkan harga BBM pada tahun 2014 dengan alasan negara butuh anggaran untuk membangun infrastruktur dan layanan Kesehatan, lalu diturunkan pada penghujung tahun 2015. Pada tahun 2016 kembali diturunkan. Lalu pada tahun 2018 kembali menaikkan harga BBM sebanyak dua kali. Lalu pada tahun 2019 harga BBM kembali diturunkan. Dan yang terakhir pada tahun 2022 Jokowi kembali menaikkan harga BBM.
<b>Tematik</b>	<b>Paragraf, Proposisi Kalimat, Hubungan antar Kalimat</b>	Dari awal paragraf hingga akhir saling keterkaitan bagaimana penjelasan dan alasan rekam jejak pemerintahan Jokowi selama delapan tahun dalam menyesuaikan harga BBM mulai dari menaikkan hingga menurunkan harga BBM di Indonesia.
<b>Retoris</b>	<b>Kata, Idiom, Gambar, Grafik</b>	Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto presiden Jokowi yang sedang berdiri dengan memakai pakaian formal batik berwarna coklat, dengan gestur wajah dan tangan yang menandakan Ia sedang memberikan keterangan atau penjelasan.

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Dalam struktur sintaksis dalam pemberitaan ini dengan judul “Jejak Kenaikan Harga BBM di Era Pemerintahan Jokowi”. Presiden Jokowi sudah

beberapa kali menaikkan juga menurunkan harga BBM di Indonesia sejak menjabat dari tahun 2014 sampai dengan masa kini. Hal ini didukung oleh lead yang ditonjolkan oleh penulis yaitu Presiden Joko Widodo kembali menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) pada Sabtu (3/9/2022). Dalam latar informasi juga menjelaskan bahwa Presiden Joko Widodo sudah beberapa kali mengalami kenaikan dan juga penurunan harga BBM di Indonesia selama delapan tahun menjabat sebagai presiden. Dalam kutipan dari Presiden Joko Widodo juga berisi tentang penjelasan dan alasan mengapa Jokowi atau pemerintah sudah beberapa kali menyesuaikan harga dengan menaikkan dan menurunkan harga bahan bakar minyak (BBM).

## **2. Struktur Skrip**

Dalam struktur skrip pada pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Era pemerintahan Presiden Joko Widodo yang sudah beberapa kali menaikkan dan menurunkan harga BBM di Indonesia selama delapan tahun menjabat sebagai presiden. Selanjutnya *when* dimana terjadi pada 3 September tahun 2022. Selanjutnya unsur *who* yaitu Presiden Joko Widodo. Lalu pada unsur *why* yaitu Penyesuaian harga BBM yang dilakukan presiden Joko Widodo selama delapan tahun pemerintahan Jokowi. Dan unsur *how* yaitu Presiden Jokowi pertama kali menaikkan harga BBM pada tahun 2014 dengan alasan negara butuh anggaran untuk membangun infrastruktur dan layanan Kesehatan, lalu diturunkan pada penghujung tahun 2015. Pada tahun 2016 kembali diturunkan. Lalu pada tahun 2018 kembali menaikkan harga BBM sebanyak dua kali. Lalu pada tahun 2019 harga BBM kembali diturunkan. Dan yang terakhir pada tahun 2022 Jokowi kembali menaikkan harga BBM.

## **3. Struktur Tematik**

Pada struktur Tematik dalam pemberitaan ini secara keseluruhan Dari awal paragraf hingga akhir saling keterkaitan bagaimana penjelasan dan alasan rekam jejak pemerintahan Jokowi selama delapan tahun dalam menyesuaikan harga BBM mulai dari menaikkan hingga menurunkan harga BBM di Indonesia.

## **4. Struktur Retoris**

Pada struktur Retoris dalam pemberitaan ini Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain



itu penggunaan foto presiden Jokowi yang sedang berdiri dengan memakai pakaian formal batik berwarna coklat, dengan gestur wajah dan tangan yang menandakan Ia sedang memberikan keterangan atau penjelasan.

## H. Analisis Artikel Berita 8

**Judul** : Harga BBM Naik, Jokowi Minta Pemda Beri Bantuan ke Angkutan Umum, Ojol, dan Nelayan

**Sumber** : Kompas.com

**Tanggal** : 4 September 2022

**Ringkasan** : Presiden Republik Indonesia Jokowi mengatakan sudah memberi perintah kepada pemerintah daerah (pemda) untuk menggunakan dana transfer umum sebesar Rp. 2,17 triliun untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang terimbas kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) seperti angkutan umum, ojek online, sampai nelayan.

Tabel 4.8 Analisis Berita 8 (Kompas.com, 2022)

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
<b>Sintaksis</b>	<b>Judul</b>	Harga BBM Naik, Jokowi Minta Pemda Beri Bantuan ke Angkutan Umum, Ojol, dan Nelayan
	<b>Lead</b>	Presiden RI Joko Widodo meminta pemerintah daerah (pemda) mengelola dana sebesar Rp 2,17 triliun untuk bantuan kepada masyarakat yang terimbas kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM).
	<b>Latar Informasi</b>	Presiden Jokowi menyebutkan sudah memberikan perintah pada pemda untuk memberi bantuan kepada para pengemudi angkutan umum, ojol, dan nelayan menggunakan anggaran dari dana transfer daerah itu sebanyak dua persen.
	<b>Kutipan Sumber</b>	Presiden Jokowi 1. Jokowi menyebutkan, anggaran yang bersumber dari dana tranfer daerah itu dapat digunakan pemda sebagai bantuan untuk para

---

pengemudi angkutan umum, ojek online (ojol), maupun para nelayan.

2. "Saya sudah memerintahkan kepada pemerintah daerah untuk menggunakan dua persen dana transfer umum sebesar Rp 2,17 triliun untuk bantuan angkutan umum, bantuan ojek online dan untuk nelayan."
3. Kepala Negara mengatakan, keputusan ini terpaksa dilakukan lantaran melonjaknya harga minyak dunia yang mengakibatkan pembengkakan anggaran subsidi BBM.
4. Presiden mengatakan, pemerintah telah berupaya sekuat tenaga melindungi rakyat dari gejolak harga minyak dunia dengan menggunakan subsidi dari uang negara.
5. Selain itu, kata Jokowi, 70 persen subsidi BBM justru dinikmati oleh kelompok masyarakat mampu yang memiliki mobil pribadi.
6. Padahal, uang negara seharusnya diprioritaskan untuk memberikan subsidi ke masyarakat kurang mampu.
7. "Dan saat ini pemerintah harus membuat keputusan dalam situasi yang sulit,"
8. "Ini adalah pilihan terakhir pemerintah yaitu mengalihkan subsidi BBM sehingga harga beberapa jenis BBM yang selama ini mendapat subsidi akan mengalami penyesuaian,"
1. Adapun pemerintah menaikkan harga tiga jenis BBM, yakni

---

**Pernyataan Opini**

---

		<p>Pertalite, solar, dan Pertamina per siang kemarin.</p> <p>2. Pertalite naik dari Rp 7.650 per liter menjadi Rp 10.000 per liter, solar bersubsidi dari Rp 5.150 per liter menjadi Rp 6.800 per liter, dan Pertamina dari Rp 12.500 menjadi Rp 14.500 per liter.</p> <p>3. Tahun 2022 saja, anggarannya telah meningkat 3 kali lipat dari Rp 152,5 triliun menjadi 502,4 triliun. Angka ini diprediksi masih akan terus mengalami kenaikan.</p>
	<b>Penutup</b>	Pemberitaan ditutup dengan kutipan dari Presiden Jokowi
<b>Skrip</b>	<b>What</b>	Presiden Jokowi meminta pemda untuk memberi bantuan kepada para pengemudi angkutan umum, ojol, dan nelayan.
	<b>Where</b>	Jakarta
	<b>When</b>	4 September 2022
	<b>Who</b>	Presiden Jokowi
	<b>Why</b>	Presiden Jokowi meminta pemda untuk memberi bantuan kepada para pengemudi angkutan umum, ojol, dan nelayan.
	<b>How</b>	Presiden Jokowi meminta pemda untuk menggunakan dua persen dana transfer di daerah itu atau sekitar Rp. 2,7 triliun untuk memberikan bantuan pada pengemudi angkutan umum, ojek online, dan nelayan.
<b>Tematik</b>	<b>Paragraf, Proposisi Kalimat, Hubungan antar Kalimat</b>	Dari awal paragraf hingga akhir saling keterkaitan bagaimana presiden Jokowi menjelaskan sudah meminta pemda untuk memberi bantuan pada masyarakat yang teimbas kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM). Selain itu juga terdapat penjelasan

---

dan alasan mengapa kenaikan BBM bisa terjadi.

**Retoris**

**Kata, Idiom, Gambar, Grafik**

Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto presiden Jokowi yang sedang berdiri dengan memakai pakaian kemeja berwarna putih, dengan gestur wajah dan tangan yang menandakan Ia sedang memberikan keterangan atau penjelasan.

---

## **Rincian Analisis**

### **1. Struktur Sintaksis**

Dalam struktur sintaksis dalam pemberitaan ini dengan judul “Harga BBM Naik, Jokowi Minta Pemda Beri Bantuan ke Angkutan Umum, Ojol, dan Nelayan”. Presiden Republik Indonesia Jokowi mengatakan sudah memberi perintah kepada pemerintah daerah untuk menggunakan dana transfer umum sebesar Rp. 2,17 triliun untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang terimbas kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM). Hal ini didukung oleh lead yang ditonjolkan oleh penulis yaitu Presiden RI Joko Widodo meminta pemerintah daerah (pemda) mengelola dana sebesar Rp 2,17 triliun untuk bantuan kepada masyarakat yang terimbas kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM). Dalam latar informasi juga menjelaskan bahwa Presiden Jokowi menyebutkan sudah memberikan perintah pada pemda untuk memberi bantuan kepada para pengemudi angkutan umum, ojol, dan nelayan menggunakan anggaran dari dana transfer daerah itu sebanyak dua persen. Dalam kutipan dari Presiden Joko Widodo juga berisi tentang penjelasan terkait meminta pemda untuk membantu masyarakat dan alasan mengapa kenaikan BBM dilakukan.

### **2. Struktur Skrip**

Dalam struktur skrip pada pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Presiden Jokowi meminta pemda untuk memberi bantuan kepada para pengemudi angkutan

umum, ojol, dan nelayan. Selanjutnya *when* dimana terjadi pada 4 September tahun 2022. Selanjutnya unsur *who* yaitu Presiden Joko Widodo. Lalu pada unsur *why* yaitu Kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) yakni pertalite, solar, dan pertamax yang berimbas pada masyarakat. Dan unsur *how* yaitu Presiden Jokowi meminta pemda untuk menggunakan dua persen dana transfer di daerah itu atau sekitar Rp. 2,7 triliun untuk memberikan bantuan pada pengemudi angkutan umum, ojek online, dan nelayan.

### 3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik dalam pemberitaan ini secara keseluruhan Dari awal paragraf hingga akhir saling keterkaitan bagaimana presiden Jokowi menjelaskan sudah meminta pemda untuk memberi bantuan pada masyarakat yang teimbas kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM). Selain itu juga terdapat penjelasan dan alasan mengapa kenaikan BBM bisa terjadi.

### 4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris dalam pemberitaan ini Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto presiden Jokowi yang sedang berdiri dengan memakai pakaian kemeja berwarna putih, dengan gestur wajah dan tangan yang menandakan Ia sedang memberikan keterangan atau penjelasan.

## I. Analisis Artikel Berita 9

**Judul** : Jokowi: BLT BBM Sudah Disalurkan ke 5,9 Juta Penerima,  
Bukan Angka yang Kecil

**Sumber** : Kompas.com

**Tanggal** : 14 September 2022

**Ringkasan** : Presiden Jokowi mengungkapkan pemerintah telah berhasil menyalurkan BLT BBM kepada 5,9 juta penerima dari target 20,6 juta penerima di 431 kab/kota. Selain BLT BBM terdapat bantuan lainnya dalam rangka pengalihan subsidi BBM yang sudah disiapkan pemerintah yaitu bantuan subsidi berbentuk upah bagi pekerja yang memiliki gaji dibawah Rp. 3.5 juta perbulan yang saat ini sudah diterima 4.122.00 pekerja dari target 16 juta penerima.

Tabel 4.9 Analisis Berita 9 (Kompas.com, 2022)

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Jokowi: BLT BBM Sudah Disalurkan ke 5,9 Juta Penerima, Bukan Angka yang Kecil
	Lead	Presiden Joko Widodo mengungkapkan, pemerintah telah menyalurkan bantuan langsung tunai (BLT) bahan bakar minyak (BBM) kepada lebih kurang 5,9 juta penerima dari target 20,6 juta penerima di 431 kabupaten/kota.
	Latar Informasi	BLT BBM merupakan salah satu bantalan sosial yang disalurkan pemerintah dalam rangka pengalihan subsidi BBM. Selain itu pemerintah juga telah menyiapkan bantalan sosial lainnya yaitu bantuan subsidi upah bagi para pekerja.
	Kutipan Sumber	<p>Presiden Jokowi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presiden Joko Widodo mengungkapkan, pemerintah telah menyalurkan bantuan langsung tunai (BLT) bahan bakar minyak (BBM) kepada lebih kurang 5,9 juta penerima dari target 20,6 juta penerima di 431 kabupaten/kota.</li> <li>2. Jokowi mengatakan, penyaluran BLT BBM akan terus dilakukan oleh jajaran Kementerian Sosial.</li> <li>3. "Sudah dimulai semuanya, memang baru kurang lebih 5,9 juta, hampir 6 juta dari 20,6 juta yang harusnya menerima. Memang ini masih dalam proses semuanya, tetapi 6 juta itu bukan angka yang kecil,"</li> <li>4. "Bantuan subsidi upah yang sudah menerima sampai hari ini sudah 4.122.000 dari 16 juta yang akan diserahkan,"</li> <li>5. "Hari ini kita memberikan lagi BLT BBM di Kabupaten Maluku</li> </ol>

---

Tenggara. Di sini memang baru dimulai kurang lebih 100-an tadi, tapi yang akan menerima nanti kurang lebih 4.000-an,"

6. Dengan naiknya harga BBM ini, kata Jokowi, sebagian anggaran subsidi akan dialihkan untuk bantuan yang lebih tepat sasaran.

7. "Pemerintah berkomitmen agar penggunaan subsidi yang merupakan uang rakyat harus tepat sasaran. Subsidi harus lebih menguntungkan masyarakat yang kurang mampu,"

#### **Pernyataan Opini**

1. BLT BBM merupakan salah satu bantalan sosial yang disalurkan pemerintah dalam rangka pengalihan subsidi BBM.

2. Setiap penerima akan mendapatkan bantuan Rp 600.000 yang disalurkan dalam dua tahap.

3. Selain BLT BBM, bantalan sosial lain yang disiapkan pemerintah adalah bantuan subsidi upah bagi pekerja dengan gaji di bawah Rp 3,5 juta per bulan.

4. Adapun bantuan yang diserahkan Jokowi di Kantor Pos Tual pada hari ini adalah BLT BBM, sembako, dan BLT bagi peserta Program Keluarga Harapan (PKH).

5. Pemerintah memutuskan untuk menaikkan harga tiga jenis BBM yang berlaku sejak 3 September 2022 lalu imbas membengkaknya anggaran subsidi dan kompensasi BBM.

#### **Penutup**

Pemberitaan ditutup dengan kutipan dari Presiden Jokowi.

<b>Skrip</b>	<b>What</b>	BLT BBM dan bantuan subsidi upah pekerja yang menjadi bantalan sosial yang disalurkan pemerintah dalam rangka pengalihan subsidi BBM.
	<b>Where</b>	Kantor Pos Tual, Maluku Tenggara
	<b>When</b>	14 September 2022
	<b>Who</b>	Presiden Jokowi
	<b>Why</b>	Keputusan pemerintah untuk menaikkan harga tiga jenis BBM yang berlaku sejak 3 September 2022.
	<b>How</b>	Pemerintah menyalurkan bantalan sosial dalam rangka pengalihan subsidi BBM berbentuk BLT BBM yang sudah disalurkan lebih kurang kepada 5,9 juta penerima dari target 20,6 juta penerima dan bantuan subsidi upah yang sudah diterima 4.122.000 dari target 16 juta penerima.
<b>Tematik</b>	<b>Paragraf, Kalimat, Hubungan antar Kalimat</b>	Dari awal paragraf hingga akhir saling keterkaitan bagaimana presiden Jokowi menjelaskan telah menyalurkan bantalan sosial yang sudah disiapkan pemerintah dalam rangka pengalihan subsidi BBM yaitu BLT BBM dan bantuan subsidi upah. Selain itu juga terdapat penjelasan berupa data terkait sejumlah penerima bantuan yang sudah berhasil diberikan dari total keseluruhan target penerima.
<b>Retoris</b>	<b>Kata, Idiom, Gambar, Grafik</b>	Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto presiden Jokowi yang sedang berdiri dihadapan salah seorang penduduk dengan memakai pakaian kemeja berwarna putih, dengan gestur wajah dan tangan yang sedang menyalurkan sesuatu kepada salah satu masyarakat yang



---

menandakan Ia sedang memberikan bantuan sosial kepada masyarakat.

---

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Dalam struktur sintaksis dalam pemberitaan ini dengan judul “Jokowi: BLT BBM Sudah Disalurkan ke 5,9 Juta Penerima, Bukan Angka yang Kecil”. Presiden Jokowi mengungkapkan pemerintah telah berhasil menyalurkan BLT BBM kepada 5,9 juta penerima dari target 20,6 juta penerima. Selain itu terdapat bantuan lainnya yaitu bantuan subsidi berbentuk upah bagi pekerja yang memiliki gaji dibawah Rp. 3.5 juta perbulan yang saat ini sudah diterima 4.122.00 pekerja dari target 16 juta penerima dalam rangka pengalihan subsidi BBM yang sudah disiapkan pemerintah. Hal ini didukung oleh lead yang ditonjolkan oleh penulis yaitu Presiden Joko Widodo mengungkapkan, pemerintah telah menyalurkan bantuan langsung tunai (BLT) bahan bakar minyak (BBM) kepada lebih kurang 5,9 juta penerima dari target 20,6 juta penerima di 431 kabupaten/kota. Dalam latar informasi juga menjelaskan bahwa BLT BBM merupakan salah satu bantalan sosial yang disalurkan pemerintah dalam rangka pengalihan subsidi BBM. Selain itu pemerintah juga telah menyiapkan bantalan sosial lainnya yaitu bantuan subsidi upah bagi para pekerja. Dalam kutipan dari Presiden Joko Widodo juga berisi tentang penjelasan dan data terkait penyaluran bantalan sosial yang sudah disiapkan pemerintah dalam rangka pengalihan subsidi BBM yaitu BLT BBM dan bantuan subsidi upah.

### 2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pada pemberitaan ini, unsur *what* yaitu BLT BBM dan bantuan subsidi upah pekerja yang menjadi bantalan sosial yang disalurkan pemerintah dalam rangka pengalihan subsidi BBM. Selanjutnya *when* dimana terjadi pada 14 September tahun 2022. Selanjutnya unsur *who* yaitu Presiden Joko Widodo. Lalu pada unsur *why* yaitu Keputusan pemerintah untuk menaikkan harga tiga jenis BBM yang berlaku sejak 3 September 2022. Dan unsur *how* yaitu Pemerintah menyalurkan bantalan sosial dalam rangka pengalihan subsidi BBM berbentuk BLT BBM yang sudah disalurkan lebih kurang kepada 5,9 juta penerima

dari target 20,6 juta penerima dan bantuan subsidi upah yang sudah diterima 4.122.000 dari target 16 juta penerima.

### 3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik dalam pemberitaan ini secara keseluruhan Dari awal paragraf hingga akhir saling keterkaitan bagaimana presiden Jokowi menjelaskan telah menyalurkan bantalan sosial yang sudah disiapkan pemerintah dalam rangka pengalihan subsidi BBM yaitu BLT BBM dan bantuan subsidi upah. Selain itu juga terdapat penjelasan berupa data terkait sejumlah penerima bantuan yang sudah berhasil diberikan dari total keseluruhan target penerima.

### 4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris dalam pemberitaan ini Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto presiden Jokowi yang sedang berdiri dihadapan salah seorang penduduk dengan memakai pakaian kemeja berwarna putih, dengan gestur wajah dan tangan yang sedang menyalurkan sesuatu kepada salah satu masyarakat yang menandakan Ia sedang memberikan bantuan sosial kepada masyarakat.

## J. Analisis Artikel Berita 10

**Judul** : Jokowi Sebut Inflasi RI Masih Terjaga meski Harga BBM Naik karena Pengendalian Harga Pangan

**Sumber** : Kompas.com

**Tanggal** : 11 Oktober 2022

**Ringkasan** : Presiden Jokowi mengatakan laju inflasi September 2022 cukup terkendali karena lebih rendah dari perkiraan pemerintah seiring kebijakan kenaikan harga BBM solar dan pertalite. Hal itu tak lepas dari intervensi yang dilakukan pemerintah untuk mewajibkan pemda membelanjakan 2 persen anggaran dana transfer umum dan anggaran belanja tak terduga untuk pengendalian inflasi di berbagai daerah.

Tabel 4.10 Analisis Berita 10 (Kompas.com, 2022)

<b>Perangkat Framing</b>	<b>Unit Pengamatan</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
<b>Sintaksis</b>	<b>Judul</b>	Jokowi Sebut Inflasi RI Masih Terjaga meski Harga BBM Naik karena Pengendalian Harga Pangan
	<b>Lead</b>	Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyebut laju inflasi September 2022 yang sebesar 5,95 persen secara tahunan (year on year/yoy) cukup terkendali, sebab lebih rendah dari perkiraan pemerintah. Hal ini tak lepas dari intervensi pemerintah dalam mengendalikan harga pangan di berbagai daerah.
	<b>Latar Informasi</b>	Presiden Jokowi mengatakan laju inflasi akibat kebijakan kenaikan harga BBM cukup terkendali karena lebih rendah dari perkiraan pemerintah. Hal itu dikarenakan upaya pemda yang kendalikan harga pangan untuk membuat realisasinya lebih rendah.
	<b>Kutipan Sumber</b>	<p>Presiden Jokowi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyebut laju inflasi September 2022 yang sebesar 5,95 persen secara tahunan (year on year/yoy) cukup terkendali, sebab lebih rendah dari perkiraan pemerintah. Hal ini tak lepas dari intervensi pemerintah dalam mengendalikan harga pangan di berbagai daerah.</li> <li>2. Ia mengungkapkan, mulanya karena kebijakan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) Solar dan Pertalite, laju inflasi bakal menyentuh 6,8 persen pada September 2022. Namun langkah pemerintah daerah (pemda) menjaga pasokan pangan membuat realisasinya lebih rendah.</li> <li>3. "Perkiraan kenaikan inflasi karena kenaikan BBM kemarin dihitung</li> </ol>

---

6,8 persen, tapi jatuhnya di 5,9 persen. Ini karena pemda-pemda sudah mulai bergerak ke sana. Saya cek-cek, secara sampling sudah bergerak,"

4. Jokowi menjelaskan, pemerintah pusat telah mewajibkan pemda membelanjakan 2 persen dari anggaran dana transfer umum (DTU) dan anggaran dari belanja tak terduga untuk pengendalian inflasi di daerahnya, seiring dengan adanya kebijakan kenaikan harga BBM.
5. Ia mencontohkan, langkah pengendalian itu dapat dilakukan pemda untuk mensubsidi ongkos logistik pengiriman bahan pangan dari satu daerah ke daerah lainnya.
6. "Ongkos berapa sih dari Brebes ke Lampung, saya cek, itu Rp 3,5 juta, padahal APBD-nya bermiliar-miliar. Hal-hal kecil-kecil seperti ini harus kita urus,"
7. "Sehingga harga itu adalah benar-benar harga peternak, harga petani. Ini enggak ada negara yang kerja kayak kita, yang sedetil itu,"

#### **Pernyataan Opini**

1. Misalnya, ketika Lampung mengalami kenaikan harga bawang merah seiring permintaan yang tak seimbang dengan pasokan, maka komoditas itu perlu ditambah pasokannya dari pusat produksi, yaitu Brebes. Maka dalam hal ini, biaya angkut bawang merah dari Brebes ke Lampung menjadi ditanggung pemda.
2. Begitu pula ketika harga telur di DKI Jakarta mengalami kenaikan, maka perlu ditambah pasokannya

		dari Blitar, sebagai daerah produsen telur. Kemudian ongkos angkut telur dari Blitar ke DKI Jakarta tersebut yang kemudian disubsidi pmda.
	<b>Penutup</b>	Pemberitaan ditutup dengan kutipan dari Presiden Jokowi.
<b>Skrip</b>	<b>What</b>	Presiden Jokowi mengatakan laju inflasi akibat kebijakan kenaikan harga BBM cukup terkendali karena lebih rendah dari perkiraan pemerintah.
	<b>Where</b>	Jakarta
	<b>When</b>	11 Oktober 2022
	<b>Who</b>	Presiden Jokowi
	<b>Why</b>	Kebijakan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) Solar dan Peralite yang membuat laju inflasi diperkirakan bakal menyentuh 6,8 persen pada September 2022.
	<b>How</b>	Pemerintah melakukan intervensi terhadap pmda untuk mengendalikan harga pangan di berbagai daerah dengan cara mewajibkan pmda untuk membelanjakan 2 persen dari dana transfer umum DTU dan anggaran dari belanja tak terduga untuk pengendalian inflasi di daerahnya seiring dengan adanya kebijakan kenaikan BBM.
<b>Tematik</b>	<b>Paragraf, Kalimat, Hubungan antar Kalimat</b>	<b>Proposisi</b> Dari awal paragraph hingga akhir saling keterkaitan bagaimana presiden Jokowi menjelaskan bahwa laju inflasi September 2022 cukup terkendali karena lebih rendah dari perkiraan pemerintah. Selain itu juga terdapat penjelasan berupa data terkait jumlah inflasi yang terjadi dan yang diperkirakan dan penjelasan terkait mengapa hal tersebut bisa terjadi.

---

<b>Retoris</b>	<b>Kata, Idiom, Gambar, Grafik</b>	Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto presiden Jokowi yang sedang berdiri di depan <i>mic</i> dengan memakai pakaian kemeja berwarna putih, dengan gestur wajah yang menandakan Ia sedang memberikan penjelasan.
----------------	------------------------------------	--

---

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Dalam struktur sintaksis dalam pemberitaan ini dengan judul “Jokowi Sebut Inflasi RI Masih Terjaga meski Harga BBM Naik karena Pengendalian Harga Pangan”. Presiden Jokowi mengatakan laju inflasi September 2022 cukup terkendali karena lebih rendah dari perkiraan pemerintah seiring kebijakan kenaikan harga BBM solar dan pertalite. Hal ini didukung oleh lead yang ditonjolkan oleh penulis yaitu Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyebut laju inflasi September 2022 yang sebesar 5,95 persen secara tahunan (year on year/yoy) cukup terkendali, sebab lebih rendah dari perkiraan pemerintah. Hal ini tak lepas dari intervensi pemerintah dalam mengendalikan harga pangan di berbagai daerah. Dalam latar informasi juga menjelaskan bahwa Presiden Jokowi mengatakan laju inflasi akibat kebijakan kenaikan harga BBM cukup terkendali karena lebih rendah dari perkiraan pemerintah. Hal itu dikarenakan upaya pemda yang kendalikan harga pangan untuk membuat realisasinya lebih rendah. Dalam kutipan dari Presiden Joko Widodo juga berisi tentang penjelasan dan alasan mengapa laju inflasi cukup terkendali seiring kebijakan kenaikan harga BBM.

### 2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pada pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Presiden Jokowi mengatakan laju inflasi akibat kebijakan kenaikan harga BBM cukup terkendali karena lebih rendah dari perkiraan pemerintah. Selanjutnya *when* dimana terjadi pada 11 Oktober tahun 2022. Selanjutnya unsur *who* yaitu Presiden Joko Widodo. Lalu pada unsur *why* yaitu Kebijakan kenaikan harga bahan bakar minyak

(BBM) Solar dan Pertalite yang membuat laju inflasi diperkirakan bakal menyentuh 6,8 persen pada September 2022. Dan unsur *how* yaitu Pemerintah melakukan intervensi terhadap pemda untuk mengendalikan harga pangan di berbagai daerah dengan cara mewajibkan pemda untuk membelanjakan 2 persen dari dana transfer umum DTU dan anggaran dari belanja tak terduga untuk pengendalian inflasi di daerahnya seiring dengan adanya kebijakan kenaikan BBM.

### 3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik dalam pemberitaan ini Dari awal paragraph hingga akhir saling keterkaitan bagaimana presiden Jokowi menjelaskan bahwa laju inflasi September 2022 cukup terkendali karena lebih rendah dari perkiraan pemerintah. Selain itu juga terdapat penjelasan berupa data terkait jumlah inflasi yang terjadi dan yang diperkirakan dan penjelasan terkait mengapa hal tersebut bisa terjadi.

### 4. Struktur Retoris

- Pada struktur Retoris dalam pemberitaan ini Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto presiden Jokowi yang sedang berdiri di depan *mic* dengan memakai pakaian kemeja berwarna putih, dengan gestur wajah yang menandakan Ia sedang memberikan penjelasan.

#### 4.2.2 Analisis Framing Berita CNNIndonesia.com

##### A. Analisis Artikel Berita 1

**Judul** : Jokowi soal Harga Minyak Dunia US\$120 per Barel: Negara Lain BBM Naik Kamis, 07 Jul 2022 14:06 WIB

**Sumber** : cnnindonesia.com

**Tanggal** : 7 Juli 2022

**Ringkasan** : Presiden Jokowi mengatakan sejumlah negara terpaksa menaikkan harga BBM karena harga minyak dunia naik dua kali lipat. Kenaikan harga minyak dunia dipicu oleh invasi Rusia ke Ukraina yang tidak kunjung usai sehingga berdampak pada minyak dunia, pasokan dan harga pangan. Jokowi mengatakan Indonesia masih bisa menahan harga BBM karena masih di subsidi oleh APBN. Namun, Jokowi juga mengkhawatirkan kenaikan harga komoditas energi dan

pangan tersebut sehingga bisa membuat sejumlah negara melakukan resesi ekonomi.

Tabel 4.11 Analisis Berita 1 (CNNIndonesia.com, 2022)

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
<b>Sintaksis</b>	<b>Judul</b>	Jokowi soal Harga Minyak Dunia US\$120 per Barel: Negara Lain BBM Naik Kamis, 07 Jul 2022 14:06 WIB
	<b>Lead</b>	Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengatakan sejumlah negara terpaksa menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM), karena harga minyak dunia sudah mencapai US\$120 per barel.
	<b>Latar Informasi</b>	Presiden Jokowi mengatakan sejumlah negara sudah menaikkan harga BBM karena harga minyak dunia yang sudah naik dua kali lipat dari harga normal US\$60 per barel kini menjadi US\$110 sampai US\$120 per barel. Jokowi juga memperingati bahwa Indonesia masih mengimpor 1,5 juta barel minyak mentah yang membuat negara harus membayar lebih banyak.
	<b>Kutipan Sumber</b>	<p>Presiden Jokowi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengatakan sejumlah negara terpaksa menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM), karena harga minyak dunia sudah mencapai US\$120 per barel.</li> <li>2. "Negara kita, masih kita tahan untuk tidak menaikkan pertalite. Negara lain yang namanya BBM, bensin itu sudah berada di angka Rp31 ribu per liter. Jerman Singapura Rp31 ribu per liter. Thailand Rp20 ribu per liter. Kita masih Rp7.650 karena disubsidi oleh APBN,"</li> <li>3. "Hati hati mengenai perang di Ukraina. Karena ini menyangkut</li> </ol>



---

pangan dan energi. Pangan minyak dan gas. Yang akan mempengaruhi semua negara di dunia. Hati hati. Kita saat normal dulu sebelum pandemi harganya US\$60 per barel. Sekarang ini US\$110 sampai US\$120 per barel. Sudah dua kali lipat, hati hati," tegasnya.

4. "Semua negara tidak berada pada posisi yang aman aman saja. Hati-hati mengenai ini. Kita sudah 2,5 tahun menghadapi tantangan pandemi covid-19, dan ampai saat ini belum selesai. Tetap waspada jangan sampai naik lagi, kalau covid nya bisa kita kendalikan, pemulihan ekonomi lebih mudah. Sekarang tambah sulit karena ditambah satu masalah besar yaitu perang di Ukraina,"

5. Sebelumnya, Jokowi mengatakan Indonesia masih bisa menahan harga BBM di angka Rp7 ribuan karena subsidi dari APBN.

6. "Ini kita masih kuat dan kita berdoa supaya APBN tetap masih kuat memberi subsidi,"

7. Oleh karena itu, kata Jokowi, jika harga minyak dunia naik maka negara harus membayar lebih banyak. Artinya, APBN akan bekerja lebih keras lagi.

#### **Pernyataan Opini**

1. Kenaikan harga minyak dunia ini dipicu oleh invasi Rusia ke Ukraina yang hingga kini, tidak kunjung usah. Selain berdampak pada minyak dunia, pasokan dan harga pangan juga ikut terkerek akibat konflik dua negara tersebut.

---

- 
2. Akibat kenaikan harga komoditas energi dan pangan, sejumlah negara terancam resesi ekonomi.
  3. Adapun Indonesia masih mengimpor 1,5 juta barel minyak mentah dari luar untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri.

**Penutup**

Pemberitaan ditutup dengan penjelasan mengenai kutipan dari Presiden Joko Widodo yang menjelaskan APBN harus bekerja lebih keras jika harga minyak naik.

**Skrip**

**What**

Presiden Jokowi mengatakan sejumlah negara terpaksa menaikkan harga BBM karena harga minyak dunia naik dua kali lipat.

**Where**

Medan

**When**

7 Juli 2022

**Who**

Presiden Joko Widodo

**Why**

Presiden Jokowi mengatakan sejumlah negara terpaksa menaikkan harga BBM karena harga minyak dunia sudah naik dua kali lipat yang disebabkan oleh invasi Rusia ke Ukraina.

**How**

Presiden Jokowi menjelaskan bahwa perang di Ukraina akan mempengaruhi semua negara di dunia karena akan mempengaruhi harga komoditas energi dan juga pangan yang dapat membuat sejumlah negara melakukan resesi ekonomi. Sementara Indonesia masih menahan untuk tidak menaikkan harga BBM karena masih dapat di subsidi oleh APBN.

**Tematik**

**Paragraf, Proposisi Kalimat, Hubungan antar Kalimat**

Dari awal paragraf hingga akhir saling keterkaitan bagaimana Jokowi menjelaskan kenaikan harga BBM yang sudah dilakukan sejumlah negara akibat naiknya harga

---

---

minyak dunia. Unsur detail yaitu invasi Rusia ke Ukraina yang berdampak untuk semua negara di dunia.

**Retoris**

**Kata, Idiom, Gambar, Grafik**

Unsur koherensi yaitu kata ganti “kita” yang dimaksud yaitu Pemerintah. Unsur metafora yaitu “minyak dunia, pasokan dan harga pangan juga ikut terkerek”. Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto Presiden Jokowi yang sedang berjalan dengan jajarannya memakai kemeja putih celana hitam dan juga masker dengan gestur wajah menghadap ke bawah yang menandakan ia sedang mendengarkan penjelasan dari salah seorang disampingnya.

---

**Rincian Analisis**

**1. Struktur Sintaksis**

Dalam struktur sintaksis dalam pemberitaan ini dengan judul “Jokowi soal Harga Minyak Dunia US\$120 per Barel: Negara Lain BBM Naik Kamis, 07 Jul 2022 14:06 WIB”. Presiden Jokowi mengatakan sejumlah negara terpaksa menaikkan harga BBM karena harga minyak dunia naik dua kali lipat. Jokowi juga memberikan peringatan jika kenaikan harga komoditas energi dan pangan terus mengalami kenaikan maka bisa membuat sejumlah negara melakukan resesi ekonomi. Hal ini didukung oleh lead yang ditonjolkan oleh penulis yaitu Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengatakan sejumlah negara terpaksa menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM), karena harga minyak dunia sudah mencapai US\$120 per barel. Dalam latar informasi juga menjelaskan bahwa Presiden Jokowi mengatakan sejumlah negara sudah menaikkan harga BBM karena harga minyak dunia yang sudah naik dua kali lipat dari harga normal US\$60 per barel kini menjadi US\$110 sampai US\$120 per barel. Jokowi juga memperingati bahwa Indonesia masih mengimpor 1,5 juta barel minyak mentah yang membuat negara harus membayar lebih banyak. Dalam kutipan dari Presiden Joko Widodo juga berisi

tentang penjelasan dan peringatan yang diberikan terkait bagaimana sejumlah negara terpaksa menaikkan harga BBM.

## 2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pada pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Presiden Jokowi mengatakan sejumlah negara terpaksa menaikkan harga BBM karena harga minyak dunia naik dua kali lipat. Selanjutnya *when* dimana terjadi pada 7 Juli tahun 2022. Selanjutnya unsur *who* yaitu Presiden Joko Widodo. Lalu pada unsur *why* yaitu Presiden Jokowi mengatakan sejumlah negara terpaksa menaikkan harga BBM karena harga minyak dunia sudah naik dua kali lipat yang disebabkan oleh invasi Rusia ke Ukraina. Dan unsur *how* yaitu Presiden Jokowi menjelaskan bahwa perang di Ukraina akan mempengaruhi semua negara di dunia karena akan mempengaruhi harga komoditas energi dan juga pangan yang dapat membuat sejumlah negara melakukan resesi ekonomi. Sementara Indonesia masih menahan untuk tidak menaikkan harga BBM karena masih dapat di subsidi oleh APBN.

## 3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik dalam pemberitaan ini secara keseluruhan Dari awal paragraf hingga akhir saling keterkaitan bagaimana Jokowi menjelaskan kenaikan harga BBM yang sudah dilakukan sejumlah negara akibat naiknya harga minyak dunia. Unsur detail yaitu invasi Rusia ke Ukraina yang berdampak untuk semua negara di dunia.

## 4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris dalam pemberitaan ini Unsur koherensi yaitu kata ganti “kita” yang dimaksud yaitu Pemerintah. Unsur metafora yaitu “minyak dunia, pasokan dan harga pangan juga ikut terkerek”. Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto Presiden Jokowi yang sedang berjalan dengan jajarannya memakai kemeja putih celana hitam dan juga masker dengan gestur wajah menghadap ke bawah yang menandakan Ia sedang mendengarkan penjelasan dari salah seorang disampingnya.

## B. Analisis Artikel Berita 2

**Judul** : Jokowi soal Subsidi Harga BBM: Kalau APBN Tidak Kuat Bagaimana?

**Sumber** : cnnindonesia.com

**Tanggal** : 12 Agustus 2022

**Ringkasan** : Presiden Jokowi mempertanyakan kesanggupan APBN yang menanggung subsidi BBM hingga Rp. 502 triliun. Jokowi mengatakan bahwa tidak ada negara yang sanggup menyubsidi BBM seperti di Indonesia terlihat dari sejumlah negara yang sudah menaikkan harga BBM dua kali lipat.

Tabel 4.12 Analisis Berita 2 (CNNIndonesia.com, 2022)

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
<b>Sintaksis</b>	<b>Judul</b>	Jokowi soal Subsidi Harga BBM: Kalau APBN Tidak Kuat Bagaimana?
	<b>Lead</b>	Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengatakan tidak ada negara yang memberikan subsidi bahan bakar minyak (BBM) seperti Indonesia, sebesar Rp502 triliun.
	<b>Latar Informasi</b>	Presiden Jokowi mempertanyakan kesanggupan APBN menanggung subsidi BBM hingga Rp. 502 triliun. Jokowi menjelaskan bahwa tidak ada negara yang sanggup menyubsidi BBM seperti di Indonesia karena sejumlah negara sudah menaikkan harga BBM.
	<b>Kutipan Sumber</b>	Presiden Jokowi <ol style="list-style-type: none"><li>1. Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengatakan tidak ada negara yang memberikan subsidi bahan bakar minyak (BBM) seperti Indonesia, sebesar Rp502 triliun.</li><li>2. "Apakah angka Rp502 triliun itu terus kuat kita pertahankan? Kalau bisa Alhamdulillah artinya rakyat tidak terbebani, tetapi kalau APBN tidak kuat bagaimana?"</li></ol>

- 
3. Ia juga mengatakan harga BBM di negara lain sudah naik dua kali lipat sekitar Rp17 ribu hingga Rp18 ribu per liternya.
  4. Jokowi juga menyampaikan telah berdiskusi dengan pejabat lainnya, termasuk Ketua MPR Bambang Soesatyo dan Ketua DPR Puan Maharani mengenai pendapatan negara yang berasal dari komoditas.
  5. "kami menyampaikan ke beliau-beliau mengenai angka-angka itu fakta-fakta itu kalau kita masih ada income negara dari komoditi, komoditas masih baik ya kita jalani, tapi kalau tidak?" ujar Jokowi.
  6. Sebelumnya, Jokowi juga mengatakan tidak ada negara yang sanggup menyubsidi BBM hingga seperti Indonesia
  7. Jokowi berkata masyarakat patut bersyukur dengan keadaan Indonesia saat ini. Dia menyebut hal itu terjadi karena pemerintah masih memberlakukan subsidi untuk BBM.
  8. "Perlu kita ingat subsidi terhadap BBM sudah terlalu besar dari Rp170 triliun sekarang sudah Rp502 triliun. Negara mana pun tidak akan kuat menyangga subsidi sebesar itu,"

**Pernyataan Opini**

1. Kepala negara itu pun mempertanyakan kesanggupan APBN menanggung subsidi BBM hingga Rp502 triliun.

**Penutup**

Pemberitaan ditutup dengan kutipan dari Presiden Joko Widodo yang mengatakan

---

		subsidy BBM di Indonesia sudah sangat besar.
<b>Skrip</b>	<b>What</b>	Presiden Jokowi mempertanyakan kesanggupan APBN yang menanggung subsidi BBM hingga Rp. 502 triliun.
	<b>Where</b>	Jakarta
	<b>When</b>	12 Agustus 2022
	<b>Who</b>	Presiden Joko Widodo
	<b>Why</b>	Presiden Jokowi mempertanyakan kesanggupan APBN dalam mensubsidi BBM di Indonesia yang sudah sangat besar dari Rp. 170 triliun menjadi Rp. 502 triliun. Sejumlah negara sudah menaikkan harga BBM hingga dua kali lipat sementara pemerintah Indonesia masih memberlakukan subsidi BBM.
	<b>How</b>	Presiden Jokowi mengatakan bahwa telah berdiskusi dengan para pejabat lainnya mengenai income negara dari komoditi. Jika komoditas masih baik maka akan tetap menjalankan subsidi BBM, tetapi Jokowi mempertanyakan keberlangsungan subsidi BBM jika komoditas tidak baik.
<b>Tematik</b>	<b>Paragraf, Proposisi Kalimat, Hubungan antar Kalimat</b>	Dari awal paragraf hingga akhir saling keterkaitan menjelaskan bagaimana Jokowi mempertanyakan kesanggupan APBN. Seperti penjelasan, pernyataan, dan penyebab alasan APBN menanggung subsidi BBM sangat besar.
<b>Retoris</b>	<b>Kata, Idiom, Gambar, Grafik</b>	Unsur koherensi yaitu kata ganti “Ia” dan “Kepala Negara” yang dimaksud yaitu Presiden Jokowi. Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto Presiden Jokowi yang

---

sedang berdiri di depan mimbar kepresidenan memakai baju batik berwarna coklat dengan gestur wajah yang menandakan Ia sedang memberikan penjelasan.

---

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Dalam struktur sintaksis dalam pemberitaan ini dengan judul “Jokowi soal Subsidi Harga BBM: Kalau APBN Tidak Kuat Bagaimana”. Presiden Jokowi mempertanyakan kesanggupan APBN yang menanggung subsidi BBM hingga Rp. 502 triliun. Jokowi mengatakan bahwa tidak ada negara yang sanggup menyubsidi BBM seperti di Indonesia terlihat dari sejumlah negara yang sudah menaikkan harga BBM dua kali lipat. Hal ini didukung oleh lead yang ditonjolkan oleh penulis yaitu Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengatakan tidak ada negara yang memberikan subsidi bahan bakar minyak (BBM) seperti Indonesia, sebesar Rp502 triliun. Dalam latar informasi juga menjelaskan bahwa Presiden Jokowi mempertanyakan kesanggupan APBN menanggung subsidi BBM hingga Rp. 502 triliun. Jokowi menjelaskan bahwa tidak ada negara yang sanggup menyubsidi BBM seperti di Indonesia karena sejumlah negara sudah menaikkan harga BBM. Dalam kutipan dari Presiden Joko Widodo juga berisi tentang penjelasan dan pertanyaan yang diberikan terkait kesanggupan APBN dalam mensubsidi BBM.

### 2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pada pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Presiden Jokowi mempertanyakan kesanggupan APBN yang menanggung subsidi BBM hingga Rp. 502 triliun. Selanjutnya *when* dimana terjadi pada 12 Agustus tahun 2022. Selanjutnya unsur *who* yaitu Presiden Joko Widodo. Lalu pada unsur *why* yaitu Presiden Jokowi mempertanyakan kesanggupan APBN dalam mensubsidi BBM di Indonesia yang sudah sangat besar dari Rp. 170 triliun menjadi Rp. 502 triliun. Sejumlah negara sudah menaikkan harga BBM hingga dua kali lipat sementara pemerintah Indonesia masih memberlakukan subsidi BBM. Dan unsur *how* yaitu Presiden Jokowi mengatakan bahwa telah berdiskusi dengan para pejabat lainnya



mengenai income negara dari komoditi. Jika komoditas masih baik maka akan tetap menjalankan subsidi BBM, tetapi Jokowi mempertanyakan keberlangsungan subsidi BBM jika komoidtas tidak baik.

### 3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik dalam pemberitaan ini secara keseluruhan Dari awal paragraf hingga akhir saling keterkaitan menjelaskan bagaimana Jokowi mempertanyakan kesanggupan APBN. Seperti penjelasan, pernyataan, dan penyebab alasan APBN menanggung subsidi BBM sangat besar.

### 4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris dalam pemberitaan ini Unsur koherensi yaitu kata ganti “Ia” dan “Kepala Negara” yang dimaksud yaitu Presiden Jokowi. Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto Presiden Jokowi yang sedang berdiri di depan mimbar kepresidenan memakai baju batik berwarna coklat dengan gestur wajah yang menandakan Ia sedang memberikan penjelasan.

## C. Analisis Artikel Berita 3

**Judul** : Luhut: Mungkin Minggu Depan Presiden Umumkan Kenaikan

Harga BBM

**Sumber** : cnnindonesia.com

**Tanggal** : 19 Agustus 2022

**Ringkasan** : Menko Kemaritiman dan Investasi Luhut pandjaitan mengatakan Presiden Jokowi kemungkinan akan mengumumkan kenaikan harga BBM pekan depan. Ia meminta masyarakat bersiap – siap kalau pemerintah nantinya menaikkan harga BBM walaupun ditengah kondisi ekonomi global yang sedang tidak menentu seperti sekarang.

Tabel 4.13 Analisis Berita 3 (CNNIndonesia.com, 2022)

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Luhut: Mungkin Minggu Depan Presiden Umumkan Kenaikan Harga BBM
	Lead	Menko Kemaritiman dan Investasi Luhut Panjaitan mengatakan Presiden Jokowi

---

kemungkinan besar akan mengumumkan kenaikan harga BBM subsidi solar dan pertalite pekan depan.

#### **Latar Informasi**

Menko Kemaritiman dan investasi Luhut Pandjaitan meminta masyarakat untuk bersiap – siap jika nantinya pemerintah akan menaikkan harga pertalite dan solar karena subsidi BBM yang sudah membebani APBN sebesar Rp. 502 triliun. Ia mengatakan kemungkinan presiden Jokowi akan mengumumkan kenaikan BBM pada pekan depan.

#### **Kutipan Sumber**

Menko Kemaritiman dan investasi Luhut Pandjaitan

1. Menko Kemaritiman dan Investasi Luhut Panjaitan mengatakan Presiden Jokowi kemungkinan besar akan mengumumkan kenaikan harga BBM subsidi solar dan pertalite pekan depan.
2. "Mungkin minggu depan presiden akan mengumumkan mengenai apa dan bagaimana mengenai kenaikan harga ini. Jadi presiden sudah mengindikasikan tidak mungkin kita pertahankan demikian karena harga BBM kita termurah sekawasan dan itu beban untuk APBN,"
3. Tapi keputusan itu kata Luhut, harus diambil.
4. "Bagaimanapun tidak bisa kita pertahankan (Subsidi Rp502 triliun) terus demikian. Itu kita harus siap-siap karena subsidi kita kemarin Rp502 triliun,"

Presiden Joko Widodo

1. Sebelumnya, Jokowi mengatakan subsidi BBM dan energi belakangan ini memang

---

membengkak jadi Rp502 triliun. Meski demikian pemerintahannya masih menahan diri untuk tidak menaikkan harga BBM.

2. "Ini ada hitungan risiko. Kalau itu kita biarkan sesuai dengan harga pasar dan keekonomian, inflasi kita juga bisa meledak,"

#### **Pernyataan Opini**

1. Karena itu, ia meminta masyarakat untuk bersiap-siap kalau nantinya pemerintah jadi menaikkan harga pertalite dan solar. Pasalnya, subsidi BBM yang mencapai Rp502 triliun telah membebani APBN.

2. Luhut mengakui memutuskan kebijakan harga BBM, termasuk menaikkan harga di tengah kondisi ekonomi global yang sedang tak menentu seperti sekarang ini tidak mudah. Pasalnya, keputusan menaikkan harga BBM bisa membuat inflasi melonjak, menekan daya beli masyarakat yang pada ujungnya bisa membuat pertumbuhan ekonomi lesu.

3. Hal itu ia lakukan karena khawatir kenaikan harga BBM subsidi, pertalite maupun solar, akan membuat inflasi meledak.

#### **Penutup**

Pemberitaan ditutup dengan kutipan dari Presiden Joko Widodo terkait penjelasan pemerintah masih menahan untuk tidak menaikkan BBM.

**Skrip**

**What**

Menko Kemaritiman dan Investasi Luhut pandjaitan mengatakan Presiden Jokowi kemungkinan akan mengumumkan kenaikan harga BBM pekan depan.

	<b>Where</b>	Universitas Hasanudin
	<b>When</b>	19 Agustus 2022
	<b>Who</b>	Luhut Binsar Pandjaitan, Presiden Joko Widodo
	<b>Why</b>	Presiden Jokowi kemungkinan akan mengumumkan kenaikan harga BBM pekan depan karena sudah mengindikasikan bahwa tidak mungkin terus pertahankan demikian karena harga BBM di Indonesia termurah sekawasan dan membebani APBN sangat besar.
	<b>How</b>	Meminta masyarakat untuk bersiap – siap kalau nantinya pemerintah jadi menaikkan harga BBM pertalite dan solar karena ekonomi global saat ini sedang tidak menentu.
<b>Tematik</b>	<b>Paragraf, Kalimat, Hubungan antar Kalimat</b>	<b>Proposisi</b> Dari awal paragraf hingga akhir saling keterkaitan menjelaskan bagaimana Luhut mengatakan bahwa kemungkinan Jokowi akan mengumumkan kenaikan BBM karena indikasi pemerintah yang tidak sanggup mempertahankan subsidi BBM karena sudah sangat membebani APBN.
<b>Retoris</b>	<b>Kata, Idiom, Gambar, Grafik</b>	Unsur koherensi yaitu kata ganti “Ia” yang dimaksud yaitu Presiden Jokowi dan Luhut. Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto Luhut Binsar Pandjaitan yang sedang berdiri didepan <i>mic</i> memakai kemeja putih dengan gestur wajah yang menandakan Ia sedang memberikan penjelasan.

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Dalam struktur sintaksis dalam pemberitaan ini dengan judul “Luhut: Mungkin Minggu Depan Presiden Umumkan Kenaikan Harga BBM”. Luhut pandjaitan mengatakan Presiden Jokowi kemungkinan akan mengumumkan kenaikan harga BBM pekan depan. Ia meminta masyarakat bersiap – siap kalau pemerintah nantinya menaikkan harga BBM. Hal ini didukung oleh lead yang ditonjolkan oleh penulis yaitu Menko Kemaritiman dan Investasi Luhut Panjaitan mengatakan Presiden Jokowi kemungkinan besar akan mengumumkan kenaikan harga BBM subsidi solar dan pertalite pekan depan. Dalam latar informasi juga menjelaskan Menko Kemaritiman dan investasi Luhut Pandjaitan meminta masyarakat untuk bersiap – siap jika nantinya pemerintah akan menaikkan harga pertalite dan solar karena subsidi BBM yang sudah membebani APBN sebesar Rp. 502 triliun. Ia mengatakan kemungkinan presiden Jokowi akan mengumumkan kenaikan BBM pada pekan depan. Dalam kutipan dari Luhut Binsar Pandjaitan dan Presiden Joko Widodo juga berisi tentang penjelasan, pernyataan dan penyebab terkait kenaikan harga BBM yang harus dilakukan.

### 2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pada pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Menko Kemaritiman dan Investasi Luhut pandjaitan mengatakan Presiden Jokowi kemungkinan akan mengumumkan kenaikan harga BBM pekan depan. Selanjutnya *when* dimana terjadi pada 19 Agustus tahun 2022. Selanjutnya unsur *who* yaitu Luhut Binsar Pandjaitan dan Presiden Joko Widodo. Lalu pada unsur *why* yaitu Presiden Jokowi kemungkinan akan mengumumkan kenaikan harga BBM pekan depan karena sudah mengindikasikan bahwa tidak mungkin terus pertahankan demikian karena harga BBM di Indonesia termurah sekawasan dan membebani APBN sangat besar. Dan unsur *how* yaitu Meminta masyarakat untuk bersiap – siap kalau nantinya pemerintah jadi menaikkan harga BBM pertalite dan solar karena ekonomi global saat ini sedang tidak menentu.

### 3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik dalam pemberitaan ini secara keseluruhan Dari awal paragraf hingga akhir saling keterkaitan menjelaskan bagaimana Luhut mengatakan bahwa kemungkinan Jokowi akan mengumumkan kenaikan BBM karena indikasi pemerintah yang tidak sanggup mempertahankan subsidi BBM karena sudah sangat membebani APBN.

### 4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris dalam pemberitaan ini Unsur koherensi yaitu kata ganti “Ia” yang dimaksud yaitu Presiden Jokowi dan Luhut. Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto Luhut Binsar Pandjaitan yang sedang berdiri didepan *mic* memakai kemeja putih dengan gestur wajah yang menandakan Ia sedang memberikan penjelasan.

#### D. Analisis Artikel Berita 4

**Judul** : Jokowi Buka Suara soal Rencana Kenaikan Harga Peralite

**Sumber** : cnnindonesia.com

**Tanggal** : 23 Agustus 2022

**Ringkasan** : Presiden Jokowi buka suara terkait rencana kenaikan BBM subsidi jenis pertalite yang mengemuka belakangan ini. Jokowi mengatakan kebijakan kenaikan BBM harus diputuskan dengan hati – hati agar tidak berdampak pada penurunan daya beli, lonjakan inflasi, hingga pertumbuhan ekonomi.

Tabel 4.14 Analisis Berita 4 (CNNIndonesia.com, 2022)

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<b>Judul</b>	Jokowi Buka Suara soal Rencana Kenaikan Harga Peralite
	<b>Lead</b>	Presiden Joko Widodo (Jokowi) buka suara soal rencana kenaikan BBM subsidi jenis pertalite yang mengemuka belakangan ini.
	<b>Latar Informasi</b>	Presiden Jokowi mengatakan kebijakan kenaikan harga BBM harus diputuskan dengan hati – hati agar tidak berdampak

---

pada penurunan daya beli, lonjakan inflasi, dan pertumbuhan ekonomi.

#### **Kutipan Sumber**

#### **Presiden Jokowi**

1. Menurutnya, kebijakan itu harus diputuskan dengan hati-hati. Pasalnya, kenaikan harga komoditas tersebut akan berpengaruh terhadap masyarakat.
2. Jokowi mengatakan jangan sampai kenaikan pertalite itu berdampak pada penurunan daya beli, lonjakan inflasi, hingga pertumbuhan ekonomi.
3. "Ini menyangkut hajat hidup orang banyak jadi semua harus diputuskan dengan hati-hati dihitung dampaknya jangan sampai menurunkan daya beli, konsumsi rumah tangga, menaikkan inflasi yang bisa menurunkan pertumbuhan ekonomi semuanya saya suruh menghitung betul sebelum diputuskan,"

#### **Luhur Binsar Pandjaitan**

1. Sebelumnya, Menteri Koordinator Maritim dan Investasi Luhut Binsar Panjaitan mengatakan keputusan atas rencana kenaikan harga BBM berada di tangan Jokowi.
2. Yang pasti, Luhut menegaskan, pemerintah tengah menyusun skema penyesuaian harga demi mengurangi beban subsidi.
3. "Pemerintah masih menghitung skenario penyesuaian subsidi dan kompensasi energi dengan memperhatikan dampak terhadap masyarakat. Langkah yang

---

disimulasikan termasuk skenario pembatasan volume,"

**Pernyataan Opini**

1. Presiden Joko Widodo (Jokowi) buka suara soal rencana kenaikan BBM subsidi jenis pertalite yang mengemuka belakangan ini.
2. Ia memastikan pemerintah akan berhitung dengan sangat hati-hati. Sebab, perubahan kebijakan subsidi dan kompensasi energi perlu mempertimbangkan beberapa faktor, seperti tingkat inflasi, kondisi fiskal, dan juga pemulihan ekonomi.

**Penutup**

Pemberitaan ditutup dengan penjelasan mengenai kutipan dari Luhut Binsar yang mengatakan pemerintah akan berhitung dengan hati – hati terkait perubahan kebijakan subsidi.

**Skrip**

**What**

Presiden Jokowi buka suara terkait rencana kenaikan BBM subsidi jenis pertalite yang mengemuka belakangan ini

**Where**

Jakarta

**When**

23 Agustus 2022

**Who**

Presiden Joko Widodo, Luhut Binsar Pandjaitan

**Why**

Rencana kebijakan kenaikan harga BBM subsidi jenis pertalite

**How**

Presiden Jokowi mengatakan bahwa kebijakan kenaikan BBM subsidi harus diputuskan dengan hati – hati karena kenaikan harga komoditas tersebut akan berpengaruh terhadap masyarakat. Luhut juga mengatakan bahwa pemerintah tengah Menghitung skema penyesuaian subsidi dan



---

kompensasi energi dengan memperhatikan dampak terhadap masyarakat.

<b>Tematik</b>	<b>Paragraf, Kalimat, Hubungan antar Kalimat</b>	<b>Proposisi</b>	Dari awal paragraf hingga akhir saling keterkaitan menjelaskan bagaimana Jokowi mengatakan bahwa kebijakan kenaikan BBM harus diputuskan secara hati – hati. Sementara itu Luhut juga mengatakan bahwa pemerintah pasti akan berhitung dengan sangat hati – hati karena perubahan kebijakan subsidi dan kompensasi energi mempertimbangkan factor tingkat inflasi, kondisi fiscal dan pemulihan ekonomi.
----------------	--	------------------	--

<b>Retoris</b>	<b>Kata, Idiom, Gambar, Grafik</b>	Unsur koherensi yaitu kata ganti “Ia” yang dimaksud yaitu Presiden Jokowi dan Luhut. Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto Presiden Jokowi yang sedang berdiri didepan <i>mic</i> memakai batik dengan gestur wajah yang menandakan Ia sedang memberikan penjelasan.
----------------	------------------------------------	--

---

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Dalam struktur sintaksis dalam pemberitaan ini dengan judul “Jokowi Buka Suara soal Rencana Kenaikan Harga Peralite”. Presiden Jokowi buka suara terkait rencana kenaikan BBM subsidi jenis peralite yang mengemuka belakangan ini. Jokowi mengatakan kebijakan kenaikan BBM harus diputuskan dengan hati – hati. Hal ini didukung oleh lead yang ditonjolkan oleh penulis Presiden Joko Widodo (Jokowi) buka suara soal rencana kenaikan BBM subsidi jenis peralite yang mengemuka belakangan ini. Dalam latar informasi juga menjelaskan Presiden Jokowi mengatakan kebijakan kenaikan harga BBM harus diputuskan dengan hati – hati agar tidak berdampak pada penurunan daya beli, lonjakan inflasi, dan

pertumbuhan ekonomi. Dalam kutipan Presiden Joko Widodo dan Luhut Binsar juga berisi tentang penjelasan, pernyataan dan penyebab terkait pemerintah akan berhati – hati dalam memutuskan kebijakan kenaikan harga BBM.

## **2. Struktur Skrip**

Dalam struktur skrip pada pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Presiden Jokowi buka suara terkait rencana kenaikan BBM subsidi jenis pertalite yang mengemuka belakangan ini. Selanjutnya *when* dimana terjadi pada 23 Agustus tahun 2022. Selanjutnya unsur *who* yaitu Presiden Joko Widodo dan Luhut Binsar Pandjaitan. Lalu pada unsur *why* yaitu Rencana kebijakan kenaikan harga BBM subsidi jenis pertalite. Dan unsur *how* yaitu Presiden Jokowi mengatakan bahwa kebijakan kenaikan BBM subsidi harus diputuskan dengan hati – hati karena kenaikan harga komoditas tersebut akan berpengaruh terhadap masyarakat. Luhut juga mengatakan bahwa pemerintah tengah Menghitung skema penyesuaian subsidi dan kompensasi energi dengan memperhatikan dampak terhadap masyarakat.

## **3. Struktur Tematik**

Pada struktur Tematik dalam pemberitaan ini secara keseluruhan Dari awal paragraf hingga akhir saling keterkaitan menjelaskan bagaimana Jokowi mengatakan bahwa kebijakan kenaikan BBM harus diputuskan secara hati – hati. Sementara itu Luhut juga mengatakan bahwa pemerintah pasti akan berhitung dengan sangat hati – hati karena perubahan kebijakan subsidi dan kompensasi energi mempertimbangkan factor tingkat inflasi, kondisi fiscal dan pemulihan ekonomi.

## **4. Struktur Retoris**

Pada struktur Retoris dalam pemberitaan ini Unsur koherensi yaitu kata ganti “Ia” yang dimaksud yaitu Presiden Jokowi dan Luhut. Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto Presiden Jokowi yang sedang berdiri didepan *mic* memakai batik dengan gestur wajah yang menandakan Ia sedang memberikan penjelasan.

## E. Analisis Artikel Berita 5

**Judul** : Jokowi Bagikan BLT ke 20,6 Juta Keluarga di Tengah Isu Harga BBM Naik

**Sumber** : cnnindonesia.com

**Tanggal** : 31 Agustus 2022

**Ringkasan** : Presiden Jokowi mulai membagikan bantuan langsung tunai (BLT) sebesar Rp. 150 ribu selama empat bulan atau dengan total Rp. 600 ribu yang diberikan pada 20,6 juta keluarga penerima manfaat di tengah isu kenaikan harga BBM jenis pertalite dan solar. Pemerintah juga memberikan BLT sebesar Rp. 600 ribu yang diberikan satu kali kepada 16 juta pekerja bergaji dibawah Rp. 3,5 juta.

Tabel 4.15 Analisis Berita 5 (CNNIndonesia.com, 2022)

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
<b>Sintaksis</b>	<b>Judul</b>	Jokowi Bagikan BLT ke 20,6 Juta Keluarga di Tengah Isu Harga BBM Naik
	<b>Lead</b>	Presiden Joko Widodo (Jokowi) mulai membagikan tambahan bantuan langsung tunai (BLT) sebesar Rp150 ribu di tengah isu kenaikan harga BBM jenis pertalite dan solar subsidi.
	<b>Latar Informasi</b>	Presiden Jokowi membagikan BLT kepada 20,6 juta keluarga penerima manfaat selama empat bulan dengan total Rp. 600 ribu dan juga memberikan BLT kepada 16 juta pekerja bergaji dibawah Rp. 3,5 juta dengan total Rp. 600 ribu.
<b>Kutipan Sumber</b>	Presiden Jokowi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kami mulai membagikan BLT BBM yang diberikan ke masyarakat selama empat bulan Rp150 ribu,"</li><li>2. Ia mengatakan BLT tersebut diberikan kepada 20,6 juta keluarga penerima manfaat (KPM) selama empat bulan. Dengan demikian, masing-masing</li></ol>

---

penerima akan mendapatkan total BLT sebesar Rp600 ribu.

3. "Jadi (total) BLT Rp600 ribu,"
4. "Hari ini dimulai di kantor PT Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Jayapura,"
5. "Juga diberikan subsidi BBM subsidi pagi pekerja sebesar Rp600 ribu untuk kurang lebih 16 juta pekerja,"

Sri Mulyani

1. Sebelumnya, Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan total anggaran yang disiapkan untuk menambah subsidi sebesar Rp24,17 triliun.
2. Ia menjelaskan pemerintah belum menentukan sumber dana untuk menambah subsidi BBM yang sebesar Rp24,17 triliun. Hal yang pasti, dananya akan berasal dari APBN.
3. "(Dana tambahan subsidi BBM) dari APBN. Pokoknya nanti akan kami sampaikan,"
4. Sementara, Sri Mulyani menjelaskan anggaran subsidi energi tak akan dikurangi karena alokasi pertalite dan solar bersubsidi berpotensi jebol pada Oktober 2022. Dengan demikian, negara harus menambah anggaran agar pasokan pertalite dan solar subsidi cukup sampai akhir tahun.
5. "Dengan perkembangan itu, subsidi dan kompensasi yang sudah kami naikkan ke Rp502 triliun, itu tidak mencukupi, artinya Rp502 triliun sudah pasti dipakai semua, bahkan akan naik menjadi Rp698 triliun, karena tadi volume naik dan kurs lebih lemah

---

dan harga minyak di atas US\$100 per barel,"

### **Pernyataan Opini**

1. Presiden Joko Widodo (Jokowi) mulai membagikan tambahan bantuan langsung tunai (BLT) sebesar Rp150 ribu di tengah isu kenaikan harga BBM jenis pertalite dan solar subsidi.
2. BLT ini diberikan secara langsung dalam dua tahap. Masing-masing tahap akan diberikan sebesar Rp300 ribu.
3. Selain itu, pemerintah juga memberikan BLT sebesar Rp600 ribu kepada 16 juta pekerja bergaji di bawah Rp3,5 juta. Bantuan itu akan diberikan satu kali.
4. Ia berharap tambahan BLT ini mampu menjaga daya beli masyarakat jika harga BBM pertalite dan solar bersubsidi naik.
5. Sejauh ini, alokasi pertalite sebanyak 23 juta kiloliter (kl) dan solar bersubsidi 15 juta kl. Pemerintah memproyeksi alokasi pertalite jebol menjadi 29 juta kl dan solar menjadi 17 juta kl.
6. Dengan asumsi kurs Rp14.700-Rp14.800 per dolar AS, Sri Mulyani memproyeksi anggaran subsidi energi berpotensi tembus Rp698 triliun.

### **Penutup**

Pemberitaan ditutup dengan kutipan dari Sri Mulyani terkait penjelasan proyeksi anggaran subsidi.

### **Skrip**

### **What**

Presiden Jokowi bagikan BLT kepada 20,6 juta keluarga penerima manfaat dan BLT kepada 16 juta pekerja bergaji dibawah Rp. 3,5 juta ditengah isu kenaikan harga BBM.

---

	<b>Where</b>	Jakarta
	<b>When</b>	31 Agustus 2022
	<b>Who</b>	Presiden Joko Widodo, Sri Mulyani
	<b>Why</b>	Presiden Jokowi mulai membagikan bantuan dana tunai kepada keluarga penerima manfaat dan pekerja dengan harapan mampu menjaga daya beli masyarakat jika harga BBM pertalite dan solar bersubsidi naik.
	<b>How</b>	Presiden Jokowi membagikan bantuan langsung tunai (BLT) sebesar Rp. 150 ribu selama empat bulan atau dengan total Rp. 600 ribu yang diberikan pada 20,6 juta keluarga penerima manfaat dan juga memberikan BLT sebesar Rp. 600 ribu yang diberikan satu kali kepada 16 juta pekerja bergaji dibawah Rp. 3,5 juta.
<b>Tematik</b>	<b>Paragraf, Kalimat, Hubungan antar Kalimat</b>	<b>Proposisi</b> Dari awal paragraf hingga akhir saling keterkaitan menjelaskan bagaimana Jokowi bagikan BLT di tengah kenaikan harga BBM. Sementara Sri Mulyani juga memberikan penjelasan detail terkait BLT dan anggaran subsidi energi.
<b>Retoris</b>	<b>Kata, Idiom, Gambar, Grafik</b>	Unsur koherensi yaitu kata ganti “Ia” yang dimaksud yaitu Presiden Jokowi. Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto tiga lembar uang dengan nominal Rp 100 ribu yang sedang dilipat dua yang menandakan symbol BLT yang diberikan masyarakat erbentuk uang

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Dalam struktur sintaksis dalam pemberitaan ini dengan judul “Jokowi Bagikan BLT ke 20,6 Juta Keluarga di Tengah Isu Harga BBM Naik”. Presiden Jokowi mulai membagikan bantuan langsung tunai (BLT) dengan total Rp. 600 ribu yang diberikan pada 20,6 juta keluarga penerima manfaat di tengah isu kenaikan harga BBM jenis pertalite dan solar. Hal ini didukung oleh lead yang ditonjolkan oleh penulis Presiden Joko Widodo (Jokowi) mulai membagikan tambahan bantuan langsung tunai (BLT) sebesar Rp150 ribu di tengah isu kenaikan harga BBM jenis pertalite dan solar subsidi. Dalam latar informasi juga menjelaskan Presiden Jokowi membagikan BLT kepada 20,6 juta keluarga penerima manfaat selama empat bulan dengan total Rp. 600 ribu dan juga memberikan BLT kepada 16 juta pekerja bergaji dibawah Rp. 3,5 juta dengan total Rp. 600 ribu. Dalam kutipan Presiden Joko Widodo dan Sri Mulyani juga berisi tentang penjelasan dan pernyataan terkait bantuan langsung tunai dan anggaran subsidi.

### 2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pada pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Presiden Jokowi bagikan BLT kepada 20,6 juta keluarga penerima manfaat dan BLT kepada 16 juta pekerja bergaji dibawah Rp. 3,5 juta ditengah isu kenaikan harga BBM. Selanjutnya *when* dimana terjadi pada 31 Agustus tahun 2022. Selanjutnya unsur *who* yaitu Presiden Joko Widodo dan Sri Mulyana. Lalu pada unsur *why* yaitu Presiden Jokowi mulai membagikan bantuan dana tunai kepada keluarga penerima manfaat dan pekerja dengan harapan mampu menjaga daya beli masyarakat jika harga BBM pertalite dan solar bersubsidi naik. Dan unsur *how* yaitu Presiden Jokowi membagikan bantuan langsung tunai (BLT) sebesar Rp. 150 ribu selama empat bulan atau dengan total Rp. 600 ribu yang diberikan pada 20,6 juta keluarga penerima manfaat dan juga memberikan BLT sebesar Rp. 600 ribu yang diberikan satu kali kepada 16 juta pekerja bergaji dibawah Rp. 3,5 juta.

### 3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik dalam pemberitaan ini secara keseluruhan Dari awal paragraf hingga akhir saling keterkaitan menjelaskan bagaimana Jokowi bagikan

BLT di tengah kenaikan harga BBM. Sementara Sri Mulyani juga memberikan penjelasan detail terkait BLT dan anggaran subsidi energi.

#### 4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris dalam pemberitaan ini Unsur koherensi yaitu kata ganti “Ia” yang dimaksud yaitu Presiden Jokowi. Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto tiga lembar uang dengan nominal Rp 100 ribu yang sedang dilipat dua yang menandakan symbol BLT yang diberikan masyarakat er bentuk uang.

#### F. Analisis Artikel Berita 6

**Judul** : Poin – poin Kenaikan Harga BBM yang Diumumkan Jokowi

**Sumber** : cnnindonesia.com

**Tanggal** : 3 September 2022

**Ringkasan** : Presiden Jokowi menetapkan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) akibat subsidi BBM sudah meningkat tiga kali lipat. Pemerintah mengalihkan anggaran subsidi BBM ke BLT untuk 30% masyarakat paling miskin di Indonesia.

Tabel 4.16 Analisis Berita 6 (CNNIndonesia.com, 2022)

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
<b>Sintaksis</b>	<b>Judul</b>	Poin – poin Kenaikan Harga BBM yang Diumumkan Jokowi
	<b>Lead</b>	Presiden Joko Widodo (Jokowi) resmi menetapkan kenaikan harga bahan bakar minyak atau BBM. Kebijakan itu akan berlaku mulai hari ini (3/9/2022) pukul 14.30 WIB.
	<b>Latar Informasi</b>	Jokowi mengatakan terpaksa menaikkan harga BBM karena subsidi telah meningkat 3 kali lipat. Sementara pemerintah memilih mengalihkan subsidi untuk masyarakat miskin.
	<b>Kutipan Sumber</b>	Presiden Jokowi 1. Jokowi mengatakan, pemerintah terpaksa menaikkan harga BBM,



---

karena subsidi telah meningkat tiga kali lipat. Pemerintah memilih pengalihan subsidi untuk membantu masyarakat miskin.

2. "Ini adalah pilihan terakhir pemerintah, yaitu mengalihkan subsidi BBM sehingga harga beberapa jenis BBM yang selama ini mendapat subsidi akan mengalami penyesuaian dan sebagian subsidi BBM akan dialihkan untuk bantuan yang lebih tepat sasaran,"
3. "Bantuan langsung tunai BLT BBM sebesar Rp12,4 triliun yang diberikan kepada 20,65 juta keluarga yang kurang mampu sebesar 150.000 per bulan dan mulai diberikan bulan September selama empat bulan,"

Sri Mulyani

1. Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan pemerintah masih tetap menambah anggaran subsidi meskipun harga BBM naik. Namun, tambahan subsidi dialihkan untuk membantu masyarakat miskin.
2. Sri Mulyani menyebut anggaran subsidi tahun ini bisa menembus Rp640 triliun dari saat ini Rp502,4 triliun. Menurutnya, besaran tambahan subsidi bergantung pada harga minyak di pasar dunia.
3. "Perkembangan dari ICP akan terus kita monitor karena suasana geopolitik dan proyeksi ekonomi dunia masih dinamis,"

#### **Pernyataan Opini**

1. Presiden Joko Widodo (Jokowi) resmi menetapkan kenaikan harga bahan bakar minyak atau BBM. Kebijakan itu akan berlaku mulai

---

hari ini (3/9/2022) pukul 14.30 WIB.

2. Pemerintah mengalihkan anggaran subsidi BBM ke bantuan langsung tunai (BLT BBM). Bantuan jenis ini diberikan kepada 30 persen masyarakat paling miskin di Indonesia.
3. Pemerintah juga menyiapkan Rp9,6 triliun untuk bantuan sosial ke pekerja bergaji di bawah Rp3,5 juta. Mereka akan mendapat bantuan senilai Rp600 ribu.
4. Jokowi pun menginstruksikan pemerintah daerah untuk menyisihkan 2 persen dari dana transfer umum untuk bantuan sosial. Dana sekitar Rp2,17 triliun itu akan digunakan untuk membantu pengemudi angkot, ojek online, dan nelayan.

**Penutup**

Pemberitaan ditutup dengan kutipan dari Sri Mulyani terkait penjelasan anggaran subsidi.

**Skrip**

**What**

Kebijakan kenaikan harga BBM membuat pemerintah mengalihkan subsidi untuk masyarakat miskin.

**Where**

Jakarta

**When**

3 September 2022

**Who**

Presiden Joko Widodo, Sri Mulyani

**Why**

Subsidi BBM telah meningkat 3 kali lipat.

**How**

Jokowi mengatakan pemerintah terpaksa menaikkan harga BBM dan mengalihkan anggaran subsidi BBM ke bantuan langsung tunai (BLT) sebesar Rp. 12,4 triliun untuk 20,65 juta keluarga kurang mampu dan Rp. 9,6 triliun untuk bansos ke pekerja bergaji dibawah Rp. 3,5 juta.

---

---

<b>Tematik</b>	<b>Paragraf, Proposisi Kalimat, Hubungan antar Kalimat</b>	Unsur detail yaitu Pemerintah resmi menaikkan harga BBM karena subsidi sudah meningkat tiga kali lipat. Sehingga membuat pemerintah memilih mengalihkan subsidi untuk membantu masyarakat miskin.
----------------	--	---

<b>Retoris</b>	<b>Kata, Idiom, Gambar, Grafik</b>	Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto Presiden Jokowi yang sedang duduk menggunakan pakaian kemeja putih dengan gestur wajah yang sedang memberikan penjelasan.
----------------	------------------------------------	---

---

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Dalam struktur sintaksis dalam pemberitaan ini dengan judul “Poin – poin Kenaikan Harga BBM yang Diumumkan Jokowi”. Presiden Jokowi menetapkan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) akibat subsidi BBM sudah meningkat tiga kali lipat. Hal ini didukung oleh lead yang ditonjolkan oleh penulis Presiden Joko Widodo (Jokowi) resmi menetapkan kenaikan harga bahan bakar minyak atau BBM. Kebijakan itu akan berlaku mulai hari ini (3/9/2022) pukul 14.30 WIB. Dalam latar informasi juga menjelaskan Jokowi mengatakan terpaksa menaikkan harga BBM karena subsidi telah meningkat 3 kali lipat. Sementara pemerintah memilih mengalihkan subsidi untuk masyarakat miskin. Dalam kutipan Presiden Joko Widodo dan Sri Mulyani juga berisi tentang penjelasan dan pernyataan terkait kebijakan kenaikan BBM, BLT dan anggaran subsidi.

### 2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pada pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Kebijakan kenaikan harga BBM membuat pemerintah mengalihkan subsidi subsidi untuk masyarakat miskin. Selanjutnya *when* dimana terjadi pada 3 September tahun 2022. Selanjutnya unsur *who* yaitu Presiden Joko Widodo dan Sri Mulyani. Lalu pada

unsur *why* yaitu Subsidi BBM telah meningkat 3 kali lipat. Dan unsur *how* yaitu Jokowi mengatakan pemerintah terpaksa menaikkan harga BBM dan mengalihkan anggaran subsidi BBM ke bantuan langsung tunai (BLT) sebesar Rp. 12,4 triliun untuk 20,65 juta keluarga kurang mampu dan Rp. 9,6 triliun untuk bansos ke pekerja bergaji dibawah Rp. 3,5 juta.

### 3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik dalam pemberitaan ini Unsur detail yaitu Pemerintah resmi menaikkan harga BBM karena subsidi sudah meningkat tiga kali lipat. Sehingga membuat pemerintah memilih mengalihkan subsidi untuk membantu masyarakat miskin. Paragraf pemberitaan pada berita ini membahas terkait resminya kebijakan kenaikan BBM dan pengalihan subsidi yang dilakukan pemerintah.

### 4. Struktur Retoris

- Pada struktur Retoris dalam pemberitaan ini Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto Presiden Jokowi yang sedang duduk menggunakan pakaian kemeja putih dengan gestur wajah yang sedang memberikan penjelasan.

### G. Analisis Artikel Berita 7

**Judul** : Harga BBM Naik, Jokowi Minta Pemda Segera Subsidi Nelayan dan UMKM

**Sumber** : cnnindonesia.com

**Tanggal** : 12 September 2022

**Ringkasan** : Presiden Jokowi meminta Pemda untuk ikut membantu menyubsidi nelayan atau pelaku usaha mikro, kecil dan UMKM dari dana kantong daerah dalam rangka menyelesaikan akibat dari penyesuaian harga BBM.

Tabel 4.17 Analisis Berita 7 (CNNIndonesia.com, 2022)

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Harga BBM Naik, Jokowi Minta Pemda Segera Subsidi Nelayan dan UMKM
	Lead	Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta Pemerintah Daerah ikut menyalurkan

---

subsidi bagi nelayan atau pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dari dana kantong daerah.

### Latar Informasi

Presiden Jokowi meminta pemda untuk menggunakan 2 persen dari dana transfer umum (DAU) dan dana bagi hasil (DBH) untuk menyalurkan subsidi bagi nelayan atau pelaku usaha mikro, kecil dan UMKM.

### Kutipan Sumber

Presiden Jokowi

1. "2 persen dari Dana Transfer Umum (DAU) dan Dana Bagi Hasil (DBH) bisa digunakan untuk subsidi dalam rangka menyelesaikan akibat dari penyesuaian harga BBM. Ini bentuknya bisa bansos,"
2. "Ini yang ditutup oleh pemda. Sehingga, harga petani di Brebes sama dengan harga di pasar. Kalau semua daerah bisa melakukan, kita bisa menahan inflasi tidak naik," tutur Jokowi.
3. Begitu pula dengan harga telur yang saat ini sedang naik. Pemda, kata Jokowi, bisa saja membeli dari peternak langsung, kemudian dikirim ke pasar.
4. "Jadi, biaya transportasi ditanggung oleh pemda, provinsi, kabupaten, atau kota. Dengan menutup biaya transportasi, sehingga inflasi bisa kita turunkan,"

Sri Mulyani

1. Sebelumnya, Menteri Keuangan Sri Mulyani menyebut pemerintah meluncurkan tiga jenis bansos berupa BLT bagi warga miskin dalam rangka meredam dampak inflasi di tengah kenaikan harga BBM.

---

**Pernyataan Opini**

1. Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta Pemerintah Daerah ikut menyalurkan subsidi bagi nelayan atau pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dari dana kantong daerah.
2. Hal serupa juga bisa dilakukan untuk menutup biaya transportasi yang tarifnya ikut terkerek naik akibat kenaikan harga BBM.
3. Misalnya, Jokowi mencontohkan harga bawang merah naik, distribusinya dari Brebes ke Lampung ditetapkan Rp3 juta, maka pemda bisa ambil alih menutup biaya transportasinya.
4. Total dana yang disiapkan untuk bansos tersebut mencapai Rp24,17 triliun. Pertama, BLT sebesar Rp600 ribu untuk 20,65 Keluarga Penerima Manfaat selama empat bulan. Total dana bansos yang dikururkan Rp12,4 triliun.
5. Kedua, Bantuan Subsidi Upah (BSU) Rp600 ribu untuk pekerja bergaji di bawah Rp3,5 juta. BLT ini diberikan kepada sekitar 14 juta pekerja. Total dana bansos yang digelontorkan untuk BSU, yakni Rp9,6 triliun.
6. Ketiga, subsidi menggunakan 2 persen dari DAU dan DBH setotal Rp2,17 triliun untuk membantu menutup biaya transportasi, mulai dari ojek online, ojek offline, nelayan, dan lain sebagainya.

**Penutup**

Pemberitaan ditutup penjelasan dari Sri Mulyani terkait jenis bansos yang dilakukan pemerintah dalam rangka meredam dampak inflasi di tengah kenaikan harga BBM

---

<b>Skrip</b>	<b>What</b>	Presiden Jokowi meminta Pemda untuk ikut membantu menyubsidi nelayan atau pelaku usaha mikro, kecil dan UMKM dari dana kantong daerah.
	<b>Where</b>	Jakarta
	<b>When</b>	12 September 2022
	<b>Who</b>	Presiden Joko Widodo, Sri Mulyani
	<b>Why</b>	Dampak inflasi di tengah kenaikan harga BBM.
	<b>How</b>	Presiden Jokowi meminta Pemda untuk menggunakan 2 persen DAU dan DBH dengan total Rp. 2,17 triliun untuk membantu menutup biaya transportasi mulai dari ojek online, ojek offline, nelayan, UMKM dan lain sebagainya.
<b>Tematik</b>	<b>Paragraf, Kalimat, Hubungan antar Kalimat</b>	Unsur detail yaitu Jokowi meminta Pemda ikut menyalurkan subsidi kepada nelayan atau pelaku usaha mikro, kecil dan UMKM dari dana kantong daerah dalam rangka menyelesaikan akibat dari penyesuaian harga BBM.
<b>Retoris</b>	<b>Kata, Idiom, Gambar, Grafik</b>	Pada koherensi kata ganti yaitu “kita” yang dimaksud adalah pemerintah. Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto Presiden Jokowi yang sedang berdiri diantara 3 orang lainnya menggunakan kemeja putih dengan gestur wajah dan tangan yang menandakan bahwa Ia sedang memberikan penjelasan.

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Dalam struktur sintaksis dalam pemberitaan ini dengan judul “Harga BBM Naik, Jokowi Minta Pemda Segera Subsidi Nelayan dan UMKM”. Presiden Jokowi meminta Pemda untuk ikut membantu menyubsidi nelayan atau pelaku usaha mikro, kecil dan UMKM dari dana kantong daerah. Hal ini didukung oleh lead yang ditonjolkan oleh penulis yaitu Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta Pemerintah Daerah ikut menyalurkan subsidi bagi nelayan atau pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dari dana kantong daerah. Dalam latar informasi juga menjelaskan Presiden Jokowi meminta pemda untuk menggunakan 2 persen dari dana transfer umum (DAU) dan dana bagi hasil (DBH) untuk menyalurkan subsidi bagi nelayan atau pelaku usaha mikro, kecil dan UMKM. Dalam kutipan Presiden Joko Widodo dan Sri Mulyani juga berisi tentang penjelasan dan pernyataan terkait upaya pemerintah untuk meredam dampak inflasi di tengah kenaikan harga BBM.

### 2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pada pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Presiden Jokowi meminta Pemda untuk ikut membantu menyubsidi nelayan atau pelaku usaha mikro, kecil dan UMKM dari dana kantong daerah. Selanjutnya *when* dimana terjadi pada 12 September tahun 2022. Selanjutnya unsur *who* yaitu Presiden Joko Widodo dan Sri Mulyani. Lalu pada unsur *why* yaitu Dampak inflasi di tengah kenaikan harga BBM. Dan unsur *how* yaitu Presiden Jokowi meminta Pemda untuk menggunakan 2 persen DAU dan DBH dengan total Rp. 2,17 triliun untuk membantu menutup biaya transportasi mulai dari ojek online, ojek offline, nelayan, UMKM dan lain sebagainya.

### 3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik dalam pemberitaan ini Unsur detail yaitu Jokowi meminta Pemda ikut menyalurkan subsidi kepada nelayan atau pelaku usaha mikro, kecil dan UMKM dari dana kantong daerah dalam rangka menyelesaikan akibat dari penyesuaian harga BBM.



#### 4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris dalam pemberitaan ini Pada koherensi kata ganti yaitu “kita” yang dimaksud adalah pemerintah. Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto Presiden Jokowi yang sedang berdiri diantara 3 orang lainnya menggunakan kemeja putih dengan gestur wajah dan tangan yang menandakan bahwa Ia sedang memberikan penjelasan.

#### H. Analisis Artikel Berita 8

**Judul** : Jokowi Klaim 5,9 Juta Rakyat Miskin Sudah Terima BLT BBM

**Sumber** : cnnindonesia.com

**Tanggal** : 14 September 2022

**Ringkasan** : Presiden Jokowi mengatakan sudah 5,9 juta rakyat miskin dari total 20,6 juta sudah menerima bantuan langsung tunai (BLT) dalam jangka waktu dua minggu sejak kenaikan harga BBM.

Tabel 4.18 Analisis Berita 8 (CNNIndonesia.com, 2022)

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
<b>Sintaksis</b>	<b>Judul</b>	Jokowi Klaim 5,9 Juta Rakyat Miskin Sudah Terima BLT BBM
	<b>Lead</b>	Presiden Jokowi mengklaim 5,9 juta dari target 20,6 juta rakyat miskin sudah menerima BLT BBM hingga Rabu (14/9) atau dua minggu setelah harga pertalita dan solar naik.
	<b>Latar Informasi</b>	Pemerintah melalui kementerian sosial masih berupaya menyalurkan BLT BBM ke rakyat miskin.hampir 6 juta dari 20,6 juta sudah menerima BLT dan 4 juta dari 16 juta pekerja juga sudah menerima bantuan subsidi upah (BSU).
	<b>Kutipan Sumber</b>	Presiden Jokowi 1. Presiden Jokowi mengklaim 5,9 juta dari target 20,6 juta rakyat miskin sudah menerima BLT BBM hingga Rabu (14/9) atau dua

---

minggu setelah harga pertalita dan solar naik.

2. "Sudah dimulai semuanya, memang baru kurang lebih 5,9 juta, hampir 6 juta dari 20,6 juta yang harusnya menerima. Memang ini masih dalam proses semuanya, tetapi 6 juta itu bukan angka yang kecil,"
3. Presiden Jokowi mengklaim 5,9 juta dari target 20,6 juta rakyat miskin sudah menerima BLT BBM hingga Rabu (14/9) atau dua minggu setelah harga pertalita dan solar naik.
4. Tak hanya BLT BBM, Jokowi mengatakan penyaluran bantuan subsidi upah (BSU) atau BLT gaji bagi pekerja bergaji Rp3,5 juta juga sedang berlangsung. Berdasarkan data yang dimilikinya, bantuan sudah tersalurkan ke 4 juta dari 16 juta pekerja yang jadi sasaran per 14 September 2022.
5. "Bantuan subsidi upah yang sudah menerima sampai hari ini sudah 4,12 juta dari 16 juta yang akan diserahkan," imbuhnya.

Anwar Sanusi (Sekretaris Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan)

1. Sementara itu Sekretaris Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan Anwar Sanusi mengatakan selain 4,12 juta tersebut, pihaknya masih akan menyalurkan BSU ke pekerja lain. Saat ini pihaknya tengah menunggu data baru dari BPJS Ketenagakerjaan.
  2. "Kami harapkan minggu ini diterima (tambahan), sehingga
-

---

setelah verifikasi dan validasi bisa langsung disalurkan,"

**Pernyataan Opini**

1. Hingga saat ini, pemerintah melalui Kementerian Sosial masih terus berupaya menyalurkan BLT BBM ke rakyat miskin lain.
2. Jokowi menggelontorkan BLT BBM dan BLT subsidi gaji demi membantu masyarakat miskin bisa tetap 'jajan' di tengah kenaikan harga BBM.
3. Untuk BLT BBM, bantuan yang diberikan sebesar Rp600 ribu kepada 20,65 juta rakyat miskin. Total anggaran yang digelontorkan untuk program ini mencapai Rp12,4 triliun.
4. Sementara itu BLT subsidi gaji diberikan Rp600 ribu ke 16 juta pekerja. Total anggaran yang digelontorkan untuk program ini Rp9,6 triliun.

**Penutup**

Pemberitaan ditutup dengan penjelasan dari Presiden Jokowi terkait anggaran untuk program BLT subsidi gaji.

**Skrip**

**What**

Presiden Jokowi mengatakan BLT dan BSU sudah mulai diberikan kepada masyarakat kurang mampu dan pekerja dengan gaji dibawah Rp. 3,5 juta.

**Where**

Jakarta

**When**

14 September 2022

**Who**

Presiden Joko Widodo, Anwar Sanusi

**Why**

Presiden Jokowi mulai memberikan BLT BBM dan BLT subsidi gaji demi membantu masyarakat miskin bisa tetap jajan di tengah kenaikan harga BBM.

---

	<b>How</b>	Presiden Jokowi membagikan bantuan langsung tunai (BLT) yang sudah diterima 5,9 juta dari 20,6 juta rakyat miskin dengan total anggaran Rp. 12,4 triliun dan penyaluran bantuan subsidi upah (BSU) yang sudah diterima 4,12 juta dari 16 juta pekerja dengan total anggaran Rp. 9.6 triliun.
<b>Tematik</b>	<b>Paragraf, Proposisi Kalimat, Hubungan antar Kalimat</b>	Unsur detail yaitu Jokowi mengatakan 5,9 juta dari target 20,6 juta rakyat miskin sudah menerima BLT BBM. Selain itu Jokowi juga mengatakan 4 juta dari 16 juta pekerja sudah menerima BLT gaji.
<b>Retoris</b>	<b>Kata, Idiom, Gambar, Grafik</b>	Unsur koherensi yaitu kata ganti “kami” yang dimaksud yaitu kementerian ketenagakerjaan. Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto seorang perempuan dengan tiga lembar uang Rp 100 ribu yang berada di depan wajahnya yang seperti menjelaskan bahwa rakyat miskin mendapatkan bantuan berupa uang.

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Dalam struktur sintaksis dalam pemberitaan ini dengan judul “Jokowi Klaim 5,9 Juta Rakyat Miskin Sudah Terima BLT BBM”. Presiden Jokowi mengatakan sudah 5,9 juta rakyat miskin dari total 20,6 juta sudah menerima bantuan langsung tunai (BLT) dalam jangka waktu dua minggu sejak kenaikan harga BBM. Hal ini didukung oleh lead yang ditonjolkan oleh penulis Presiden Jokowi mengklaim 5,9 juta dari target 20,6 juta rakyat miskin sudah menerima BLT BBM hingga Rabu (14/9) atau dua minggu setelah harga pertalita dan solar naik.

Dalam latar informasi juga menjelaskan Pemerintah melalui kementerian sosial masih berupaya menyalurkan BLT BBM ke rakyat miskin. hampir 6 juta dari 20,6 juta sudah menerima BLT dan 4 juta dari 16 juta pekerja juga sudah menerima bantuan subsidi upah (BSU). Dalam kutipan Presiden Joko Widodo dan Anwar Sanusi juga berisi tentang penjelasan dan pernyataan terkait penyaluran BLT dan BSU.

## **2. Struktur Skrip**

Dalam struktur skrip pada pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Presiden Jokowi mengatakan BLT dan BSU sudah mulai diberikan kepada masyarakat kurang mampu dan pekerja dengan gaji dibawah Rp. 3,5 juta. Selanjutnya *when* dimana terjadi pada 14 September tahun 2022. Selanjutnya unsur *who* yaitu Presiden Joko Widodo dan Anwar Sanusi. Lalu pada unsur *why* yaitu Presiden Jokowi mulai memberikan BLT BBM dan BLT subsidi gaji demi membantu masyarakat miskin bisa tetap jajan di tengah kenaikan harga BBM. Dan unsur *how* yaitu Presiden Jokowi membagikan bantuan langsung tunai (BLT) yang sudah diterima 5,9 juta dari 20,6 juta rakyat miskin dengan total anggaran Rp. 12,4 triliun dan penyaluran bantuan subsidi upah (BSU) yang sudah diterima 4,12 juta dari 16 juta pekerja dengan total anggaran Rp. 9.6 triliun.

## **3. Struktur Tematik**

Pada struktur Tematik dalam pemberitaan ini Unsur detail yaitu Jokowi mengatakan 5,9 juta dari target 20,6 juta rakyat miskin sudah menerima BLT BBM. Selain itu Jokowi juga mengatakan 4 juta dari 16 juta pekerja sudah menerima BLT gaji. Paragraf pemberitaan pada berita ini membahas terkait penyaluran BLT dan BSU demi membantu masyarakat di tengah kenaikan harga BBM.

## **4. Struktur Retoris**

Pada struktur Retoris dalam pemberitaan ini Pada Unsur koherensi yaitu kata ganti “kami” yang dimaksud yaitu kementerian ketenagakerjaan. Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto seorang perempuan dengan tiga lembar uang Rp 100 ribu yang berada di depan wajahnya yang seperti menjelaskan bahwa rakyat miskin mendapatkan bantuan berupa uang.

## I. Analisis Artikel Berita 9

**Judul** : Dua Periode Menjabat, Jokowi Sudah Naikkan Harga BBM 6

Kali

**Sumber** : cnnindonesia.com

**Tanggal** : 3 Oktober 2022

**Ringkasan** : Pemerintahan Jokowi sudah 6 kali menaikkan harga BBM. Riset yang diberikan dari cnnindonesia beserta rincian kenaikan BBM era Jokowi.

Tabel 4.19 Analisis Berita 9 (CNNIndonesia.com, 2022)

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
<b>Sintaksis</b>	<b>Judul</b>	Dua Periode Menjabat, Jokowi Sudah Naikkan Harga BBM 6 Kali
	<b>Lead</b>	Pemerintahan Joko Widodo (Jokowi) sudah 6 kali menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM). Terakhir, kenaikan BBM terjadi pada September 2022.
	<b>Latar Informasi</b>	Kenaikan harga BBM era pemerintahan Jokowi sudah 6 kali terjadi sejak periode 2014. Kenaikan pertama tahun 2014, 2 kali di tahun 2015, 2 kali di tahun 2018, dan yang terakhir 2 kali di tahun 2022.
	<b>Kutipan Sumber</b>	Sigit Setiawan (Manajemen Teknologi dan Inovasi) <ol style="list-style-type: none"><li>1. Manajemen Teknologi dan Inovasi Sigit Setiawan mengatakan data dari Google Search mencatat selama masa Pemerintahan Jokowi, isu perubahan harga BBM adalah yang paling banyak dicari.</li><li>2. "Ada 6 kali kenaikan harga BBM di dua periode Jokowi. Ada 2 kali di 2022,"</li><li>3. Ia menambahkan pencarian isu soal kenaikan BBM terus meningkat akhir-akhir ini.</li></ol>

- 
4. "Dan itu mulai meningkat akhir-akhir ini dibandingkan dengan periode lainnya,"
  5. Ia menambahkan data tersebut juga mencatat pada 1 April, 28 Juni, hingga 28 Agustus hingga 3 September 2022 menjadi fase puncak di mana masyarakat mengakses informasi kenaikan harga BBM.
  6. "Daerah yang paling banyak menolak kenaikan harga BBM (berdasarkan data Google Search) adalah Sulawesi Tenggara, Aceh, Lampung, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, dan lain-lain,"

#### **Pernyataan Opini**

1. Pemerintahan Joko Widodo (Jokowi) sudah 6 kali menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM). Terakhir, kenaikan BBM terjadi pada September 2022.
  2. Kenaikan harga BBM pertama terjadi pada November 2014. Jokowi dan Jusuf Kalla yang baru menjabat langsung menaikkan harga BBM.
  3. Premium naik dari Rp6.500 per liter menjadi Rp8.500 per liter. Sedangkan Solar naik dari Rp5.500 per liter menjadi Rp7.500 per liter.
  4. Sempat turun harga di awal 2015, Jokowi kembali menaikkan harga BBM pada 1 Maret di tahun yang sama. Harga premium naik Rp200 menjadi Rp6.800 per liter.
  5. Pada 28 Maret 2015, harga BBM jenis premium dan solar kembali naik. Premium dari Rp6.800 per liter menjadi Rp7.300 per liter.
-

---

Sementara, solar naik dari Rp6.400 per liter menjadi Rp6.900 per liter.

6. Harga BBM jenis pertalite naik dua kali pada tahun ini. Pada 20 Januari 2018, Jokowi menaikkan harga pertalite menjadi Rp7.600 per liter.
7. Setelah itu, harga pertalite kembali naik menjadi Rp7.800 per liter pada 24 Maret 2018.
8. Sebelum kenaikan pada September 2022, Jokowi sudah lebih dulu menaikkan harga BBM non-subsidi jenis Pertamina pada April 2022.
9. Harganya naik dari Rp9.000 menjadi Rp12.500 per liter. Setelah itu, Pertamina naik dari Rp12.500 menjadi Rp14.500 per liter pada awal September 2022.
10. Namun, Pertamina mendapat penyesuaian harga pada awal 1 Oktober 2022. Pertamina turun Rp600 per liter dari Rp14.500 menjadi Rp13.900 per liter.

**Penutup**

Pemberitaan ditutup dengan rincian penjelasan kenaikan dan penyesuaian harga BBM era pemerintahan Jokowi tahun 2022.

**Skrip**

**What**

Pemerintahan Jokowi sudah 6 kali menaikkan harga BBM selama dua periode menjabat sebagai presiden.

**Where**

Jakarta

**When**

3 Oktober 2022

**Who**

Presiden Joko Widodo, Sigit Setiawan

**Why**

Presiden Jokowi sudah menaikkan harga BBM sebanyak 6 kali.



	<b>How</b>	Manajemen Teknologi dan Inovasi Sigit Setiawan mengatakan data dari google search mencatat selama masa pemerintahan Jokowi, isu perubahan harga BBM merupakan yang paling banyak dicari. Selain itu berdasarkan data google search daerah yang paling banyak menolak kenaikan harga BBM adalah Sulawesi Tenggara, Aceh, Lampung, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara dan lain sebagainya.
<b>Tematik</b>	<b>Paragraf, Proposisi Kalimat, Hubungan antar Kalimat</b>	Unsur detail yaitu rincian pemerintahan era Jokowi yang sudah menaikkan harga BBM sebanyak 6 kali di dua periode Jokowi.
<b>Retoris</b>	<b>Kata, Idiom, Gambar, Grafik</b>	Unsur koherensi yaitu kata ganti “Ia” yang dimaksud yaitu Sigit Setiawan. Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto pom bensin atau tempat pengisian BBM pertamina yang ramai antri mulai dari sepeda motor dan juga kendaraan roda empat atau mobil.

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Dalam struktur sintaksis dalam pemberitaan ini dengan judul “Dua Periode Menjabat, Jokowi Sudah Naikkan Harga BBM 6 Kali”. Pemerintahan Jokowi sudah 6 kali menaikkan harga BBM selama dua periode menjabat sebagai presiden. Hal ini didukung oleh lead yang ditonjolkan oleh penulis Pemerintahan Joko Widodo (Jokowi) sudah 6 kali menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM). Terakhir, kenaikan BBM terjadi pada September 2022. Dalam latar informasi juga menjelaskan Kenaikan harga BBM era pemerintahan Jokowi sudah 6 kali terjadi

sejak periode 2014. Kenaikan pertama tahun 2014, 2 kali di tahun 2015, 2 kali di tahun 2018, dan yang terakhir 2 kali di tahun 2022.

## 2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pada pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Pemerintahan Jokowi sudah 6 kali menaikkan harga BBM selama dua periode menjabat sebagai presiden. Selanjutnya *when* dimana terjadi pada 3 Oktober tahun 2022. Selanjutnya unsur *who* yaitu Sigit Setiawan. Lalu pada unsur *why* yaitu Presiden Jokowi sudah menaikkan harga BBM sebanyak 6 kali. Dan unsur *how* yaitu Manajemen Teknologi dan Inovasi Sigit Setiawan mengatakan data dari google search mencatat selama masa pemerintahan Jokowi, isu perubahan harga BBM merupakan yang paling banyak dicari. Selain itu berdasarkan data google search daerah yang paling banyak menolak kenaikan harga BBM adalah Sulawesi Tenggara, Aceh, Lampung, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara dan lain sebagainya.

## 3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik dalam pemberitaan ini Unsur detail yaitu rincian pemerintahan era Jokowi yang sudah menaikkan harga BBM sebanyak 6 kali di dua periode Jokowi. Paragraf pemberitaan pada berita ini membahas terkait rincian berdasarkan data kenaikan harga BBM era Jokowi yang sudah 6 kali terjadi.

## 4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris dalam pemberitaan ini Pada Unsur koherensi yaitu kata ganti “Ia” yang dimaksud yaitu Sigit Setiawan. Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto pom bensin atau tempat pengisian BBM Pertamina yang ramai antri mulai dari sepeda motor dan juga kendaraan roda empat atau mobil.

## J. Analisis Artikel Berita 10

**Judul** : Jokowi soal Penanganan Inflasi RI: Cari Negara yang Detail

Kayak Kita!

**Sumber** : cnnindonesia.com

**Tanggal** : 11 Oktober 2022

**Ringkasan** : Presiden Jokowi meyakini tidak ada negara lain yang mengendalikan tekanan inflasi serinci negara Indonesia. Tidak hanya

mengendalikan inflasi melalui bank sentral dengan menaikkan suku bunga acuan, pemerintah memberikan bansos hingga subsidi energi dengan nilai mencapai Rp. 502,6 triliun untuk meningkatkan daya beli masyarakat dan memberikan kewenangan pada pemda untuk menggunakan dana transfer umum sebesar 2 persen dan pos anggaran belanja tidak terduga untuk upaya pengendalian inflasi.

Tabel 4.20 Analisis Berita 10 (CNNIndonesia.com, 2022)

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
<b>Sintaksis</b>	<b>Judul</b>	Jokowi soal Penanganan Inflasi RI: Cari Negara yang Detail Kayak Kita!
	<b>Lead</b>	Presiden Joko Widodo (Jokowi) meyakini tidak ada negara lain yang melakukan kerja serinci Indonesia dalam mengendalikan tekanan inflasi.
	<b>Latar Informasi</b>	Presiden Jokowi mengatakan dalam penanganan inflasi pemerintah tidak hanya menaikkan suku bunga tetapi pemerintah juga melakukan praktik riil dengan masuk ke sumbernya seperti memberikan bansos untuk meningkatkan daya beli masyarakat dan juga dana transfer umum (DTU) sebesar 2 persen dan pos anggaran belanja tidak terduga untuk upaya pengendalian inflasi.
	<b>Kutipan Sumber</b>	<p>Presiden Jokowi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. "Gak ada, cari negara yang kerja kayak kita detail gitu,"</li> <li>2. Biasanya, sambung Jokowi, negara lain mengendalikan inflasi melalui bank sentral dengan menaikkan suku bunga acuan.</li> <li>3. "Kita tidak hanya urusan menaikkan suku bunga yang itu menjadi kewenangan dari Bank Indonesia, tetapi dalam praktik riil kita juga langsung masuk ke sumbernya, yaitu apa? Kenaikan (harga) barang dan jasa,"</li> </ol>

- 
4. "Saya lihat di keseharian antara BI dan Kemenkeu berjalan seiring, berjalannya rukun, komunikasi baik sehingga fiskal dan moneter bisa berjalan bersama,"
  5. "Misalnya ada kenaikan bawang merah di sebuah provinsi, sebutlah Lampung, sumber bawang merah dimana, Brebes. Karena harga bawang merah naik di Lampung, pemda bisa langsung beli ke Brebes atau menutup ongkos transportasi dibebankan ke APBD,"
  6. "Sudah ongkos angkut dari Blitar ke Jabodetabek ditutup oleh pemda. Sehingga harga itu adalah harga peternak, harga petani,"
  7. "Kalau kita bandingkan dengan negara lain, di Argentina (inflasi) sudah 85 persen dengan kenaikan suku 3.700 bps. Kita inflasi 5,9 persen dengan perubahan suku bunga di 75 bps,"

#### **Pernyataan Opini**

1. Dalam hal ini, kebijakan moneter yang dilakukan oleh bank sentral seiring dengan kebijakan fiskal yang dieksekusi pemerintah melalui Kementerian Keuangan (Kemenkeu).
  2. Misalnya, untuk meningkatkan daya beli masyarakat, pemerintah memberikan bantuan sosial hingga subsidi energi yang nilainya mencapai Rp502,6 triliun.
  3. Untuk menjaga harga barang, ia juga melibatkan peran pemerintah daerah. Setidaknya, ia sudah dua kali mengumpulkan seluruh kepala daerah. Langkah itu akan terus dilakukan secara berkala
-

---

dibarengi evaluasi setiap dua pekan sekali.

4. Ia telah memberikan kewenangan kepada daerah untuk menggunakan Dana Transfer Umum (DTU) sebesar dua persen dan pos anggaran belanja tidak terduga di postur APBD masing-masing untuk upaya pengendalian inflasi.
5. Di Jabodetabek, jika ada kenaikan harga telur ayam yang mendorong inflasi, pemerintah setempat bisa menanggung ongkos angkut untuk meningkatkan pasokan dari daerah produsen komoditas, seperti Blitar.
6. Tak ayal, inflasi pada September lalu realisasinya hanya 5,9 persen atau di bawah perkiraan, 6,8 persen. Padahal, pada bulan yang sama pemerintah menaikkan harga BBM subsidi, pertalite dan solar.

**Penutup**

Pemberitaan ditutup dengan kutipan dari Presiden Jokowi terkait perbandingan inflasi dengan negara lain.

**Skrip**

**What**

Presiden Jokowi meyakini tidak ada negara lain yang mengendalikan tekanan inflasi serinci negara Indonesia.

**Where**

Jakarta

**When**

11 Oktober 2022

**Who**

Presiden Joko Widodo

**Why**

Presiden Jokowi mengatakan tidak ada negara lain yang seperti Indonesia dalam menangani inflasi seiring kenaikan harga BBM subsidi pertalite dan solar.

	<b>How</b>	Pemerintah melakukan praktik riil dengan masuk ke sumbernya seperti memberikan bansos untuk meningkatkan daya beli masyarakat dan juga melibatkan pemerintah daerah (Pemda) untuk menggunakan dana transfer umum (DTU) sebesar 2 persen dan pos anggaran belanja tidak terduga untuk upaya pengendalian inflasi
<b>Tematik</b>	<b>Paragraf, Proposisi Kalimat, Hubungan antar Kalimat</b>	Unsur detail yaitu presiden Jokowi mengatakan bahwa tidak ada negara lain yang serinci Indonesia dalam mengendalikan tekanan inflasi terbukti dengan realisasi inflasi yang dibawah perkiraan pemerintah.
<b>Retoris</b>	<b>Kata, Idiom, Gambar, Grafik</b>	Unsur koherensi yaitu kata ganti “Ia” yang dimaksud yaitu Presiden Jokowi. Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto Presiden Jokowi yang sedang duduk menggunakan pakaian formal jas hitam beserta dasi berwarna biru dengan gestur wajah dan tangan yang menandakan Ia sedang menjelaskan sesuatu.

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Dalam struktur sintaksis dalam pemberitaan ini dengan judul “Jokowi soal Penanganan Inflasi RI: Cari Negara yang Detail Kayak Kita!”. Presiden Jokowi meyakini tidak ada negara lain yang mengendalikan tekanan inflasi serinci negara Indonesia. Hal ini didukung oleh lead yang ditonjolkan oleh penulis yaitu Presiden Joko Widodo (Jokowi) meyakini tidak ada negara lain yang melakukan kerja serinci Indonesia dalam mengendalikan tekanan inflasi. Dalam latar informasi juga menjelaskan Presiden Jokowi mengatakan dalam penanganan inflasi pemerintah

tidak hanya menaikkan suku bunga tetapi pemerintah juga melakukan praktik riil dengan masuk ke sumbernya seperti memberikan bansos untuk meningkatkan daya beli masyarakat dan juga dana transfer umum (DTU) sebesar 2 persen dan pos anggaran belanja tidak terduga untuk upaya pengendalian inflasi.

## **2. Struktur Skrip**

Dalam struktur skrip pada pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Presiden Jokowi meyakini tidak ada negara lain yang mengendalikan tekanan inflasi serinci negara Indonesia. Selanjutnya *when* dimana terjadi pada 11 Oktober tahun 2022. Selanjutnya unsur *who* yaitu Presiden Jokowi. Lalu pada unsur *why* yaitu Presiden Jokowi mengatakan tidak ada negara lain yang seperti Indonesia dalam menangani inflasi seiring kenaikan harga BBM subsidi pertalite dan solar. Dan unsur *how* yaitu Pemerintah melakukan praktik riil dengan masuk ke sumbernya seperti memberikan bansos untuk meningkatkan daya beli masyarakat dan juga melibatkan pemerintah daerah (Pemda) untuk menggunakan dana transfer umum (DTU) sebesar 2 persen dan pos anggaran belanja tidak terduga untuk upaya pengendalian inflasi.

## **3. Struktur Tematik**

Pada struktur Tematik dalam pemberitaan ini Unsur detail yaitu presiden Jokowi mengatakan bahwa tidak ada negara lain yang serinci Indonesia dalam mengendalikan tekanan inflasi terbukti dengan realisasi inflasi yang dibawah perkiraan pemerintah. Paragraf pemberitaan pada berita ini membahas terkait bagaimana negara Indonesia sangat rinci dalam menangani inflasi dibanding negara lain.

## **4. Struktur Retoris**

Pada struktur Retoris dalam pemberitaan ini Unsur koherensi yaitu kata ganti “Ia” yang dimaksud yaitu Presiden Jokowi. Pada elemen grafis yaitu adanya penggunaan huruf judul yang lebih tebal dan ukurannya lebih besar. Selain itu penggunaan foto Presiden Jokowi yang sedang duduk menggunakan pakaian formal jas hitam beserta dasi berwarna biru dengan gestur wajah dan tangan yang menandakan Ia sedang menjelaskan sesuatu.

### 4.3 Hasil Analisis Framing Pemberitaan Sosok Jokowi dalam Kebijakan Kenaikan Harga BBM pada Media Online Kompas.com dan Cnnindonesia.com.

Pada hasil analisis penelitian menggunakan analisis framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki dapat ditemukan adanya sejumlah perbedaan pada pembedaan berita terkait sosok Jokowi pada kebijakan kenaikan harga BBM di media online Kompas.com dan CNNIndonesia.com yang disajikan pada table dibawah ini :

Tabel 4.21 Perbandingan Pemberitaan Sosok Jokowi dalam Kebijakan Kenaikan Harga BBM pada Media Online Kompas.com dan CNNIndonesia.com.

Perangkat Framing	Kompas.com	CNNIndonesia.com
<b>Sintaksis</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Judul menggunakan kutipan narasumber, yang didominasi oleh pernyataan Jokowi bahwa keputusannya sebagai opsi terakhir.</li> <li>Lead bersifat deskriptif atau menggambarkan keputusan Jokowi menaikkan harga BBM.</li> <li>Kutipan satu narasumber, yang didominasi oleh pernyataan Jokowi dengan pokok bahasan sudah berusaha, terdesak kondisi geopolitik, penuh pertimbangan, dan memikirkan kepentingan masyarakat.</li> <li>Penutup berita didominasi oleh kutipan dari Jokowi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Judul menggunakan kutipan narasumber, yang didominasi oleh pernyataan Jokowi dan merupakan inti dari isi berita.</li> <li>Lead singkat atau <i>to the point</i> terkait mengapa Jokowi mengambil kebijakan itu.</li> <li>Kutipan diambil dari beberapa narasumber dan didominasi oleh pernyataan pemerintah yang mengambil kebijakan setelah penderitaan.</li> <li>Penutup berita didominasi oleh kutipan dari Jokowi dan anggota kabinetnya.</li> </ol>
<b>Skrip</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Berita memuat 5W+1H yang menonjolkan unsur what dan why.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Artikel berita memuat 5W+1H yang menonjolkan unsur <i>why</i></li> </ol>
<b>Tematik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Berfokus pada sosok Jokowi sebagai presiden yang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Berfokus pada sosok Jokowi sebagai presiden yang</li> </ol>



	mengambil kebijakan anggaran dengan penuh pertimbangan, yakni mengurangi subsidi BBM dan melakukan upaya untuk mengurangi dampaknya.	mengambil kebijakan anggaran dengan memikirkan masyarakat, yakni mengurangi kebijakan subsidi dan mengalihkannya kepada masyarakat melalui berbagai bantuan..
<b>Retoris</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan gambar atau foto sosok Jokowi yang menggambarkan pemberitaan. Menggunakan foto sosok Jokowi yang sama pada beberapa berita</li> <li>2. Menggunakan Bahasa yang lebih lugas dan informatif</li> <li>3. Menggunakan kata – kata menunjukan tidak berdaya Jokowi/kepasrahan</li> <li>4. Tidak terlalu menggunakan idiom</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan gambar atau foto yang berbeda - beda untuk menggambarkan pemberitaan.</li> <li>2. Menggunakan Bahasa yang lebih singkat dan padat</li> <li>3. Hanya mengulang pernyataan Jokowi tanpa menggunakan idiom katakata tertentu untuk menekankan tertentu untuk menekankan fakta</li> <li>4. Tidak terlalu menggunakan beberapa idiom</li> </ol>

Pada table analisis diatas ditemukan beberapa perbedaan pada portal media online Kompas.com dan CNNIndonesia.com dalam membingkai pemberitaan terkait sosok Jokowi dalam kebijakan kenaikan harga BBM. Perbedaan yang ditemukan pada pemberitaan sosok Jokowi dalam kebijakan kenaikan harga BBM pada media online Kompas.com dan CNNIndonesia dapat dilihat menggunakan perangkat framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki selama penelitian ini dilakukan. Pada kedua media online tersebut masing – masing menggunakan 10 berita yang dianalisis menggunakan perangkat framing tersebut.

Pada Struktur Sintaksis terdapat beberapa perbedaan dari kedua portal media online tersebut dalam membuat berita terkait pemberitaan sosok Jokowi dalam kebijakan kenaikan harga BBM. Perbedaan pertama yaitu Kompas.com menggunakan judul dari kutipan narasumber, yang didominasi oleh Jokowi, baik langsung maupun tidak langsung. Kompas.com memilih pernyataan Jokowi bahwa

keputusannya karena sudah tidak ada pilihan lain, berdasarkan pertimbangan matang atau cermat, dan memikirkan kebutuhan masyarakat. Jokowi sudah tidak memiliki pilihan lain terlihat dalam judul berita "Singgung Subsidi BBM Lagi, Jokowi: Kalau APBN Sudah Tak Kuat Gimana?", dan "Alasan Jokowi Tetap Naikkan Harga BBM meski Mengaku Pilihan yang Sulit". Bahkan, Kompas.com memilih kutipan yang membandingkan dua negara maju dalam judul berita "Jokowi Bandingkan Harga BBM RI dengan Singapura hingga Jerman". Jokowi mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan matang atau cermat terlihat dalam judul berita "Harga BBM Akan Naik, Jokowi: Saya Suruh Hitung Betul Sebelum Diputuskan". Sementara, Jokowi sudah memikirkan kebutuhan masyarakat melalui judul "Jokowi: Kita Mulai Bagi BLT BBM Hari Ini agar Daya Beli Masyarakat Lebih Baik", "Jokowi: BLT BBM Sudah Disalurkan ke 5,9 Juta Penerima, Bukan Angka yang Kecil", dan "Harga BBM Naik, Jokowi Minta Pemda Beri Bantuan ke Angkutan Umum, Ojol, dan Nelayan", dan "Jokowi Sebut Inflasi RI Masih Terjaga meski Harga BBM Naik karena Pengendalian Harga Pangan". Kompas.com memilih lead yang mendeskripsikan atau menggambarkan pernyataan Jokowi.

Lead menunjukkan Jokowi sebagai sosok yang memiliki alasan kuat untuk menaikkan harga BBM karena kemampuan APBN dan harga BBM yang mengalami lonjakan; penuh pertimbangan karena telah meminta jajarannya untuk mengkaji kenaikan BBM, termasuk dampaknya kepada masyarakat; dan membantu mengurangi beban masyarakat dengan menyalurkan bantuan kompensasi BBM. Kompas.com memberikan konteks bahwa Jokowi sering mengulang pernyataan tentang mengapa harga BBM harus naik.

Latar belakang yang dipilih Kompas.com juga menunjukkan Jokowi sebagai sosok yang memiliki banyak alasan untuk menaikkan harga BBM. Kutipan satu narasumber, yang didominasi oleh Jokowi dengan pokok bahasan Jokowi sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjaga harga BBM dengan memberikan subsidi yang besar sekali dan pemerintahan Jokowi terdesak oleh keadaan dalam kebijakan kenaikan harga BBM. Pernyataan Jokowi yang sudah berusaha, terdesak kondisi geopolitik, dan memikirkan kepentingan masyarakat tidak hanya muncul dalam satu berita tetapi banyak berita. Beberapa narasumber lain yang muncul berasal dari suara pemerintah seperti Menko Luhut dan Menkeu

Srimul yang menegaskan pernyataan-pernyataan Jokowi pada berita-berita lainnya. Ini menunjukkan Kompas.com tidak menghadirkan banyak perspektif dalam pemberitaan tentang keputusan Jokowi menaikkan harga BBM. Kompas.com mengkonstruksikan sosok Jokowi dalam pemberitaan ini dengan cara memberikan ruang yang luas bagi Jokowi tetapi tidak menghadirkan komentar atau perspektif dari pihak yang berlawanan dalam berita yang sama.

Sedangkan pada portal media CNNIndonesia.com tampak lebih 'aman' dalam memilih judul dan lead dengan menampilkan kutipan Jokowi yang merupakan inti dari isi berita. Terlihat dari judul berita “Jokowi Buka Suara soal Rencana Kenaikan Harga Pertalite” dan “Jokowi Bagikan BLT ke 20,6 Juta Keluarga di Tengah Isu Harga BBM Naik”. Namun, CNNIndonesia.com mengkonstruksi Jokowi sebagai sosok presiden di negara yang mengalami banyak kesulitan mulai dari 2,5 tahun pandemi Covid-19 hingga konflik Rusia-Ukraina. Karena itu, berita-berita CNNIndonesia menunjukkan sosok Jokowi yang mengambil 'jalan pedang' atau sikap pejuang yang akhirnya menentukan sikap atas situasi tertentu. CNNIndonesia.com mengkonstruksikan bahwa Jokowi merupakan sosok presiden yang menyalurkan berbagai bantuan untuk mengurangi beban rakyat. Meski menampilkan lebih dari dua narasumber dalam beritanya, CNNIndonesia.com menyajikan narasumber dari pemerintah dengan Jokowi menjadi narasumber paling banyak, disusul Menkeu Sri Mulyani, dan Luhut Binsar Pandjaitan sebagai Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. Kutipan yang didominasi suara pemerintah menunjukkan bahwa CNNIndonesia.com tidak memberikan keberagaman perspektif tentang kenaikan harga BBM yang dilakukan oleh Jokowi. Hanya satu berita yang menampilkan suara berbeda, yakni Sigit Setiawan dari BRIN. Narasumber menjelaskan data tentang pencarian Google mengenai kenaikan BBM, khususnya sosok Jokowi yang sudah menaikkan harga BBM 6 kali.

Pada struktur Skrip dalam pemberitaan di kedua media online juga ditemukan perbedaan dari berita yang dianalisis. Pada portal media online Kompas.com lebih menonjolkan unsur *what* atau apa dimana Kompas.com memiliki focus untuk menjelaskan bagaimana isu atau peristiwa yang terdapat pada pemberitaan. Sedangkan pada portal media online CNNIndonesia.com lebih

menonjolkan unsur *why* atau mengapa isu atau peristiwa yang terdapat pada pemberitaan itu terjadi. Pada struktur tematik media online Kompas.com lebih Berfokus pada sosok Jokowi sebagai presiden yang mengambil kebijakan anggaran dengan penuh pertimbangan, yakni mengurangi subsidi BBM dan melakukan upaya untuk mengurangi dampaknya. Sedangkan pada media online CNNIndonesia.com lebih Berfokus pada sosok Jokowi sebagai presiden yang mengambil kebijakan anggaran dengan memikirkan masyarakat, yakni mengurangi kebijakan subsidi dan mengalihkannya kepada masyarakat melalui berbagai bantuan.

Pada struktur retorik terdapat perbedaan pada kedua portal media online Kompas.com dan CNNIndonesia.com ditemukan pada pemberitaan yang dibingkai. Pada media online Kompas.com Bahasa yang digunakan dalam membingkai sosok Jokowi lebih lugas dan informatif dalam pemaparan isu atau kebijakan kenaikan harga BBM. Sedangkan media online CNNIndonesia.com lebih menggunakan Bahasa yang singkat dan padat dalam memaparkan isu atau kebijakan kenaikan harga BBM. Selanjutnya perbedaan yang ditemukan pada dua media online ini yaitu pada penggunaan gambar atau foto di dalam berita. Dimana Kompas.com menggunakan gambar atau foto sosok Jokowi yang menggambarkan pemberitaan dan menggunakan foto sosok Jokowi yang sama pada beberapa berita. Sedangkan CNNIndonesia.com menggunakan gambar atau foto yang berbeda - beda untuk menggambarkan pemberitaan seperti foto Presiden Jokowi, foto Luhut Binsar, Foto uang bernominal Rp. 100 ribu,, foto seorang wanita yang sudah bermumur dengan uang bernominal Rp. 150 ribu didepan wajahnya, hingga foto SPBU yang ramai antri oleh Masyarakat. Selanjutnya yaitu penggunaan idiom dimana Kompas.com dan CNNIndonesia tidak terlalu menggunakan kata idiom. Adapun beberapa kata singkatan yang digunakan kedua media online tersebut seperti (BLT : Bantuan Langsung Tunai), (BSU : Bantuan Subsidi Upah), (BBM : Bahan Bakar Minyak), (UMKM :Usaha Mikro Kecil Menengah), (DBH : Dana Bagi Hasil), (APBN : Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia), dan (KPM : Keluarga Penerima Manfaat).

#### 4.4 Diskusi Teoritik

Pada pembingkaiian pemberitaan sosok Jokowi pada kebijakan kenaikan harga BBM pada media online Kompas.com dan CNNIndonesia.com seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, kedua media tersebut memiliki *framing* yang berbeda berdasarkan analisis pada tiap berita. Perbedaan itu terlihat pada cara kedua media dalam membingkai berita sosok Jokowi dalam kebijakan kenaikan harga BBM. Kompas.com memilih pernyataan Jokowi bahwa keputusannya karena sudah tidak ada pilihan lain atau pasrah berdasarkan pertimbangan matang atau cermat, dan memikirkan kebutuhan masyarakat. Sedangkan CNNIndonesia.com lebih menunjukkan sosok Jokowi yang mengambil 'jalan pedang' atau sikap pejuang yang akhirnya menentukan sikap atas situasi tertentu. Jokowi sudah tidak memiliki pilihan lain Pada metode *framing* sendiri merupakan suatu hal yang difokuskan atau ditonjolkan oleh sebuah media online dengan tujuan Masyarakat atau khalayak dapat mengetahui konstruksi dan sudut pandang yang dikemas oleh wartawan dalam menyeleksi sebuah isu dan menulis suatu berita terkait fakta apa yang diambil lalu ditonjolkan dan apa yang dihilangkan pada fakta tersebut.

Pada penelitian sebelumnya, belum adanya penelitian yang membandingkan media nasional dengan media berlatar media internasional dalam membuat sebuah pemberitaan terkait sosok Jokowi pada kebijakan kenaikan harga BBM. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan referensi pada penelitian ini yaitu pertama, penelitian dengan judul “Konstruksi Realitas Berita Mengenai Kebijakan Jokowi Dalam Menaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) di Media Online Viva.co.id Tahun 2014”. Penelitian ini memiliki perbedaan fokus dan jumlah media yang akan dianalisis. Pada penelitian sebelumnya, fokusnya pada kebijakan kenaikan harga BBM pada awal pemerintahan Jokowi dan hanya satu media. Sementara, penelitian ini memfokuskan pada kebijakan kenaikan harga BBM menjelang akhir pemerintahan Jokowi dan menggunakan dua media online. Selanjutnya penelitian dengan judul "Analisis Framing Pemberitaan Kebijakan Kenaikan Harga BBM Bersubsidi di Media Online Detik.com dan Republika.co.id Periode 1-30 September 2022". Penelitian ini memiliki perbedaan fokus yang diteliti dan media online yang akan dianalisis. Penelitian sebelumnya fokus pada

pemberitaan kebijakan kenaikan harga BBM saja dan media yang dianalisis yaitu Detik.com dan Republika.co.id. Sementara, penelitian ini memfokuskan pada pembedaan sosok Jokowi pada pemberitaan kebijakan kenaikan harga BBM dan media yang dianalisis yaitu Kompas.com dan CNNIndonesia.com.

Terdapat perbedaan pada kedua media yang dianalisis menggunakan model analisis *framing* Zhondang Pan & M. Kosicki Dimana terdapat empat perangkat yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik yang sebelumnya sudah dijelaskan pada hasil pembahasan diatas. Seperti pada struktur sintaksis Dimana terdapat perbedaan pada kedua media dalam membingkai pemberitaan terkait sosok Jokowi dalam kebijakan kenaikan harga BBM. Perbedaan pertama yaitu Kompas.com menggunakan judul dari kutipan narasumber, yang didominasi oleh Jokowi, baik langsung maupun tidak langsung. Kompas.com memilih pernyataan Jokowi bahwa keputusannya karena sudah tidak ada pilihan lain, berdasarkan pertimbangan matang atau cermat, dan memikirkan kebutuhan Masyarakat. Sedangkan pada portal media CNNIndonesia.com tampak lebih 'aman' dalam memilih judul dan lead dengan menampilkan kutipan Jokowi yang merupakan inti dari isi berita. CNNIndonesia.com mengkonstruksi Jokowi sebagai sosok presiden di negara yang mengalami banyak kesulitan mulai dari 2,5 tahun pandemi Covid-19 hingga konflik Rusia-Ukraina. Karena itu, berita-berita CNNIndonesia menunjukkan sosok Jokowi yang mengambil 'jalan pedang' atau sikap pejuang yang akhirnya menentukan sikap atas situasi tertentu. CNNIndonesia.com mengkonstruksikan bahwa Jokowi merupakan sosok presiden yang menyalurkan berbagai bantuan untuk mengurangi beban rakyat. Meski menampilkan lebih dari dua narasumber dalam beritanya, CNNIndonesia.com menyajikan narasumber dari pemerintah dengan Jokowi menjadi narasumber paling banyak, disusul Menkeu Sri Mulyani, dan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan. Kutipan yang didominasi suara pemerintah menunjukkan bahwa CNNIndonesia.com tidak memberikan keberagaman perspektif tentang kenaikan harga BBM yang dilakukan oleh Jokowi.

Pada struktur skrip pada penelitian ini terdapat perbedaan dua media online Dimana pada portal media online Kompas.com lebih menonjolkan unsur *what* atau apa dimana Kompas.com memiliki fokus untuk menjelaskan bagaimana isu atau

peristiwa yang terdapat pada pemberitaan. Sedangkan pada portal media online CNNIndonesia.com lebih menonjolkan unsur *why* atau mengapa isu atau peristiwa yang terdapat pada pemberitaan itu terjadi. Pada struktur tematik perbedaan yang terlihat yaitu media online Kompas.com lebih Berfokus pada sosok Jokowi sebagai presiden yang mengambil kebijakan anggaran dengan penuh pertimbangan, yakni mengurangi subsidi BBM dan melakukan upaya untuk mengurangi dampaknya. Sedangkan pada media online CNNIndonesia.com lebih Berfokus pada sosok Jokowi sebagai presiden yang mengambil kebijakan anggaran dengan memikirkan masyarakat, yakni mengurangi kebijakan subsidi dan mengalihkannya kepada masyarakat melalui berbagai bantuan.

Pada struktur retorik perbedaan yang terlihat pada media online Kompas.com yaitu pada Bahasa yang digunakan dalam membingkai sosok Jokowi lebih lugas dan informatif dalam pemaparan isu atau kebijakan kenaikan harga BBM. Sedangkan media online CNNIndonesia.com lebih menggunakan Bahasa yang singkat dan padat dalam memaparkan isu atau kebijakan kenaikan harga BBM. Selanjutnya Kompas.com menggunakan gambar atau foto sosok Jokowi yang menggambarkan pemberitaan dan menggunakan foto sosok Jokowi yang sama pada beberapa berita. Sedangkan CNNIndonesia.com menggunakan gambar atau foto yang berbeda - beda untuk menggambarkan pemberitaan. Selanjutnya yaitu penggunaan idiom dimana Kompas.com dan CNNIndonesia tidak terlalu menggunakan kata idiom. Adapun beberapa kata singkatan yang digunakan kedua media online tersebut seperti (BLT : Bantuan Langsung Tunai), (BSU : Bantuan Subsidi Upah), (BBM : Bahan Bakar Minyak), (UMKM :Usaha Mikro Kecil Menengah), (DBH : Dana Bagi Hasil), (APBN : Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia), dan (KPM : Keluarga Penerima Manfaat). Dapat disimpulkan dari empat perangkat framing oleh Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki bahwa setiap penulisan berita memiliki asumsi bahwa terdapat suatu kerangka yang berperan sebagai pusat ide. Framing berkaitan dengan pemberian makna, di mana interpretasi suatu peristiwa oleh individu dapat terlihat dari penulisan yang muncul dalam teks. Dalam konteks ini, framing mencakup pengaitan ide tertentu dengan elemen-elemen berbeda dalam teks berita, seperti kutipan sumber, latar informasi,

atau pemilihan kata-kata atau kalimat khusus, yang membentuk sebuah teks secara keseluruhan (Sobur, 2018).

Apabila dianalisis melalui konsep konstruksi realitas, baik media Kompas.com maupun media CNNIndonesia.com berupaya menyampaikan informasi dengan melakukan penyusunan pemberitaan sedemikian rupa sehingga menciptakan interpretasi yang berbeda pada pembaca. Dalam konteks ini, setiap media memiliki ideologi unik yang tercermin dalam berita yang dipublikasikan oleh masing-masing media tersebut. Kompas.com lebih menekankan sosok Jokowi berdasarkan pertimbangan matang atau cermat, dan memikirkan kebutuhan masyarakat. Sedangkan CNNIndonesia.com lebih menunjukkan sosok Jokowi yang mengambil 'jalan pedang' atau sikap pejuang yang akhirnya menentukan sikap atas situasi tertentu. Pada struktur skrip Kompas.com lebih menonjolkan unsur *what* atau apa dimana Kompas.com memiliki focus untuk menjelaskan bagaimana isu atau peristiwa yang terdapat pada pemberitaan.